

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, LINGKUNGAN
KELUARGA DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA MASYARAKAT GENERASI MUDA DI
KELURAHAN POLONIA MEDAN**

SKRIPSI



STIE EKA PRASETYA

**Ditulis Oleh:
BEBI HAYALNIDA HALAWA
191010173**

**DIAJUKAN SEBAGAI SYARAT DALAM RANGKA
MEMPEROLEH GELAR SARJANA MANAJEMEN
STIE EKA PRASETYA
MEDAN
2023**

LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING

Judul : PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN
LINGKUNGAN KELUARGA DAN *LOCUS OF*
CONTROL TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
MASYARAKAT GENERASI MUDA DI
KELURAHAN POLONIA MEDAN

Nama : Bebi Hayalnida Halawa

NIM : 191010173

Program Studi : Manajemen

Perguruan Tinggi : STIE Eka Prasetya

Medan, 21 Juni 2023

Disetujui Oleh
Tim Pembimbing,

Pembimbing I,



Dra. Pesta Gultom, M.M
NIDN : 0117126501

Pembimbing II,



Muhammad Ali Akbar, S.E., M.M
NIDN : 0115088601

Diterima dan divalidasi oleh Dewan Penguji Manajemen
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya

Judul : PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN,
LINGKUNGAN KELUARGA DAN *LOCUS OF*
CONTROL TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
MASYARAKAT GENERASI MUDA DI KELURAHAN
POLONIA MEDAN

Nama : Bebi Hayalnida Halawa

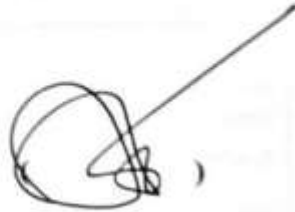
NIM : 191010173

Program Studi : Manajemen

Perguruan Tinggi : STIE Eka Prasetya

Pada 21 Juli 2023
Dewan Penguji,

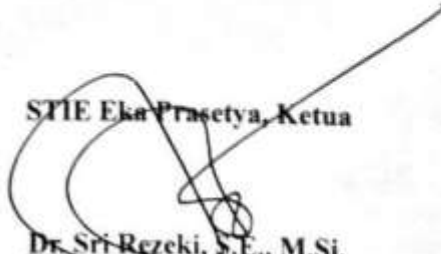
Penguji I : Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.
NIDN : 0006037202



Penguji II : Dedy Lazuardi, S.E., M.M.
NIDN : 0127117801



STIE Eka Prasetya, Ketua



Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.
NIDN: 0006037202

STIE EKA PRASETYA
PROGRAM SARJANA (S – 1)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

PERNYATAAN MENGENAI PLAGIARISME

Saya menyatakan bahwa Tugas Akhir yang saya serahkan kepada dosen pembimbing Tugas Akhir adalah hasil pekerjaan saya. Apabila saya menggunakan atau mengutip hasil pekerjaan orang lain untuk Tugas Akhir saya, maka saya mengindikasikan hal tersebut secara jelas, dengan mencantumkan sumber kutipan yang bersangkutan.

Apabila saya melanggar maka saya bersedia mendapat sanksi plagiarisme sesuai prosedur yang ditetapkan di program sarjana STIE Eka Prasetya Medan.

Nama	Bebi Hayalnida Halawa
NIM	191010173
Judul Tugas Akhir	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan <i>Locus Of Control</i> Terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Generasi Muda di Kelurahan Polonia
Pembimbing Tugas Akhir:	
Pembimbing – I	Dra. Pesta Gultom, M.M.
Pembimbing – II	Muhammad Ali Akbar, S.E., M.M.

Saya menandatangani pernyataan ini dengan sadar dan pernyataan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 11 Mei 2023



Bebi Hayalnida Halawa
191010173

MOTTO

“Kamu adalah garam dunia. Jika garam itu menjadi tawar, dengan apakah ia diasinkan? Tidak ada lagi gunanya selain dibuang dan diinjak orang.

“Kamu adalah terang dunia. Kota yang terletak diatas gunung tidak mungkin tersembunyi”.

(Matius 5 : 13-14)

“Perubahan bisa menakutkan tapi aku tahu kita akan baik – baik saja, karena tidak apa – apa untuk takut, kita harus tetap melakukannya”.

(Missy- Young Sheldon)

“menyerah untuk gagal, maju untuk mencoba lebih baik, selebihnya serahkan ke Tuhan”

(Bebi hayalnida halawa)

PERSEMBAHAN

SKRIPSI ini kupersembahkan untuk:

TUHAN YESUS yang mencintaiku.

Mamak yang mau jadi Tuhan didunia ini.

Ai lyli..

Josep v Manalu.

Teman-teman yang telah membantu selama pengerjaan skripsi, makasih buat

kalian yang mau bantu aku, makasih banyak woi.

Dan teristimewa untuk DPR Bapak Dr. Sofyan Tan yang telah menguliahkan saya,

terimakasih pak saya bisa menyelesaikan S1 Manajemen saya berkat bantuan

bapak.

Dan terakhir untuk semua Dosen-Dosen yang menyayangi bebi dan sudah

menjadi penuntun ilmu bebi selama bebi kuliah, terimakasih Ibu Bapak

KATA PENGANTAR

Terlebih dahulu penulis mengucapkan puji syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, LINGKUNGAN KELUARGA DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MASYARAKAT GENERASI MUDA DI KELURAHAN POLONIA”** sesuai dengan waktu yang telah dijadwalkan.

Pada kesempatan ini, mengingat banyaknya bantuan dan bimbingan yang diterimaselama penyusunan skripsi ini, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ketua Yayasan Graha Eka Education Center Bapak Susanto, S.T., S.Pd., M.M.
2. Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya Ibu Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.
3. Wakil Ketua Satu Bidang Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya Hommy Dorthy Ellyany Sinaga, S.T., M.M
4. Ibu Dra. Pesta Gultom, M.M., selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan hingga selesainya skripsi ini.
5. Bapak Muhammad Ali Akbar, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing II yang telah membantu memberikan petunjuk dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
6. Koordinator Program Studi Manajemen Ibu Ihdina Gustina, S.E., M.M.

7. Kepala Bagian Akademik Ibu Lisa Elianti Nasution, S.E., M.M.
8. Kepala Bagian Keuangan Ibu Elysa, S.M.
9. Kepala Bagian Kemahasiswaan Bapak Junaidi, S.M.
10. Seluruh Dosen Pengajar dan Staf Pegawai Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya Medan.
11. Kedua orang tua tercinta, saudara-saudara serta teman-teman yang telah banyak memberikan dorongan dan bantuan baik moril, materil maupun spiritual.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu segala saran dan kritik untuk penyempurnaan skripsi ini sangat diharapkan penulis. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Terima kasih.

Medan, 15 Mei 2023
Penulis

Bebi Hayalnida Halawa
191010173

ABSTRAK

Bebi Hayalnida Halawa, 191010173, 2023, Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan *Locus Of Control* terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Generasi Muda di Kelurahan Polonia Medan, STIE Eka Prasetya, Program Studi Manajemen, Pembimbing I: Dra. Pesta Gultom, M.M., Pembimbing II: Muhammad Ali Akbar, S.E., M.M.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan *Locus Of Control* terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Generasi Muda di Kelurahan Polonia Medan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan kuantitatif serta sumber data berupa data primer dan sekunder. Populasi dalam penelitian adalah seluruh Masyarakat yang berusia 15-65 tahun di Kelurahan Polonia pada Kecamatan Medan Polonia 2023. Jumlah sampel adalah 99 Masyarakat Generasi Muda dengan tingkat kesalahan yang dapat ditolerir sebesar 10%. Teknik pengambilan sampel dengan probability sampling menggunakan jenis simple random sampling. Data dianalisis dengan metode analisis regresi linier berganda yang menghasilkan persamaan **Minat Berwirausaha = 8,680 + 0,486 Pengetahuan Kewirausahaan + 0,222 Lingkungan Keluarga + -0,201 *Locus Of Control***.

Hasil penelitian menunjukkan Pengetahuan Kewirausahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Generasi Muda di Kelurahan Polonia Medan, dengan nilai thitung > ttabel, yaitu $4,474 > 1,985$ serta dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Lingkungan Keluarga secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Generasi Muda di Kelurahan Polonia Medan, dengan thitung < ttabel, yaitu $1,857 < 1,985$ serta dengan tingkat signifikan $0,066 > 0,05$. *Locus Of Control* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Generasi Muda di Kelurahan Polonia Medan, dengan nilai thitung > ttabel, yaitu $-3,397 > 1,985$ serta dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara serempak diketahui bahwa hasil uji – F menunjukkan variabel Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan *Locus Of Control* terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Generasi Muda di Kelurahan Polonia Medan, dengan Fhitung > Ftabel yaitu $10,010 > 2,70$ serta dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Besarnya R square adalah 0,216 atau 21,6 % yang artinya Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan *Locus Of Control* terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Generasi Muda sebesar 21,6 % dan sisanya sebesar 79,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti Modal, Latar Belakang Keluarga, Lingkungan Masyarakat dan Lingkungan Tempat Tinggal.

Kata Kunci: Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, *Locus Of Control* dan Minat Berwirausaha Masyarakat Generasi Muda.

ABSTRACT

Bebi Hayalnida Halawa, 191010173, 2023, The Influence of Entrepreneurship Knowledge, Family Environment and Locus Of Control on Entrepreneurial Interests of the Younger Generation in Polonia Village, Medan, STIE Eka Prasetya, Management Study Program, Supervisor I: Dra. Pesta Gultom, M.M., Supervisor II: Muhammad Ali Akbar, S.E., M.M.

This study aims to determine the effect of Entrepreneurship Knowledge, Family Environment and Locus Of Control on the Interest in Entrepreneurship of the Young Generation in the Polonia Village, Medan.

*This study uses descriptive and quantitative methods and data sources in the form of primary and secondary data. The population in this study was all people aged 15-65 years in Polonia Subdistrict, Medan Polonia 2023 District. The number of samples was 99 Young Generation People with a tolerable error rate of 10%. The sampling technique with probability sampling uses simple random sampling. Data were analyzed using multiple linear regression analysis method which yielded the equation **Interest in Entrepreneurship = 8.680 + 0.486 Knowledge of Entrepreneurship + 0.222 Family Environment + -0.201 Locus Of Control.***

The results showed that Entrepreneurship Knowledge partially had a positive and significant effect on the Interest in Entrepreneurship of the Younger Generation Society in Polonia Medan Village, with $t_{count} > t_{table}$, namely $4.474 > 1.985$ and with a significant level of $0.000 < 0.05$. Family environment partially has no positive and significant effect on the Interest in Entrepreneurship of the Young Generation Community in Polonia Medan Village, with $t_{count} < t_{table}$, namely $1.857 < 1.985$ and with a significant level of $0.066 > 0.05$. Locus of control partially has a negative and significant effect on the Interest in Entrepreneurship of the Young Generation Community in Polonia Medan Village, with $t_{count} > t_{table}$, namely $-3.397 > 1.985$ and with a significant value of $0.001 < 0.05$. Based on the simultaneous results of hypothesis testing, it is known that the results of the F-test show the variable Knowledge of Entrepreneurship, Family Environment and Locus of Control on the Entrepreneurial Interests of the Younger Generation in Polonia Village, Medan, with $F_{count} > F_{table}$, namely $10.010 > 2.70$ and with a significant value of $0.000 < 0.05$. The magnitude of R square is 0.216 or 21.6%, which means that Knowledge of Entrepreneurship, Family Environment and Locus of Control on the Interest in Entrepreneurship of the Young Generation Society is 21.6% and the remaining 79.4% is influenced by other factors not examined in this study, such as Capital, Family Background, Community Environment and Residential Environment.

Keywords: Knowledge of Entrepreneurship, Family Environment, Locus Of Control and Interest in Entrepreneurship for the Young Generation.

DAFTAR ISI

JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PENGUJI

PERNYATAAN MENGENAI PLAGIARISME

KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
MOTTO.....	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Batasan Masalah.....	7
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENELITIAN TERDAHULU

2.1	Landasan Teori	10
2.1.1	Teori Minat Berwirausaha.....	10
2.1.1.1	Pengertian Minat Berwirausaha	10
2.1.1.2	Indikator Minat Berwirausaha.....	11
2.1.1.3	Faktor Minat Berwirausaha	12
2.1.2	Teori Harga	12
2.1.2.1	Pengertian Pengetahun Kewirausahaan.....	12
2.1.2.2	Indikator Pengetahun Kewirausahaan	13
2.1.2.3	Fungsi dan peran Pengetahun Kewirausahaan ..	14
2.1.3	Teori Lingkungan Keluarga	14
2.1.3.1	Pengertian Lingkungan Keluarga.....	14
2.1.3.2	Indikator Lingkungan Keluarga	16
2.1.3.3	Alasan Pentingnya Peranan Lingkungan Keluarga	16
2.1.4	Teori <i>Locus Of Control</i>	17
2.1.4.1	Pengertian <i>Locus Of Control</i>	17
2.1.4.2	Indikator <i>Locus Of Control</i>	18
2.1.4.3	Tujuan <i>Locus Of Control</i>	19
2.2	Penelitian Terdahulu.....	19
2.3	Kerangka Konseptual	21
2.4	Hipotesis Penelitian.....	22

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
3.1.1	Lokasi Penelitian.....	24
3.1.2	Waktu Penelitian.....	24
3.2	Jenis dan Sumber Data	24
3.2.1	Jenis Data	24
3.2.2	Sumber Data.....	25
3.3	Populasi dan Sampel	25
3.4	Definisi Operasional Variabel Penelitian	27
3.5	Teknik Pengumpulan Data	28
3.6	Teknik Analisis Data	30
3.6.1	Uji Validitas	30
3.6.2	Uji Reliabilitas.....	31
3.6.3	Uji Asumsi Klasik.....	31
3.6.3.1	Uji Normalitas	31
3.6.3.2	Uji Multikolinieritas	33
3.6.3.3	Uji Heteroskedastisitas	33
3.6.4	Analisis Regresi Linier Berganda	35
3.6.5	Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)	36
3.6.6	Pengujian Hipotesis Secara Serempak (Uji-F).....	37
3.6.7	Koefisien Determinasi (R^2)	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Umum Penelitian	39
-----	--------------------------------	----

4.1.1	Sejarah singkat Kelurahan Polonia Kecamatan Medan Polonia.....	39
4.1.2	Visi dan Misi Kelurahan Polonia Kecamatan Medan Polonia.....	39
4.1.2.1	Visi Kelurahan Polonia Kecamatan Medan Polonia	39
4.1.2.2	Misi Kelurahan Polonia Kecamatan Medan Polonia	40
4.1.3	Struktur Organisasi Kelurahan Polonia Kecamatan Medan Polonia	41
4.1.3.1	Tugas Organisasi Kelurahan Polonia	42
4.1.4	Kependudukan Kelurahan Polonia.....	42
4.1.4.1	Penduduk Menurut Usia.....	42
4.2	Hasil Penelitian.....	43
4.2.1	Karakteristik Responden	43
4.2.1.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	43
4.2.1.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia ...	44
4.2.2	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	46
4.2.2.1	Uji Validitas	46
4.2.2.2	Uji Reliabilitas.....	51

4.2.3	Uji Asumsi Klasik.....	53
4.2.3.1	Uji Normalitas.....	53
4.2.3.2	Uji Multikolinearitas.....	57
4.2.3.3	Uji Heteroskedastisitas.....	58
4.2.4	Teknik Analisis Data.....	60
4.2.4.1	Analisis Regresi Linear Berganda.....	60
4.2.5	Pengujian Hipotesis.....	61
4.2.5.1	Uji t (Uji Secara Parsial).....	61
4.2.5.1	Uji F (Uji Secara Serempak).....	65
4.2.5	Uji Koefisien Determinasi R^2	68
4.3	Pembahasan.....	69

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI MANAJERIAL, DAN SARAN

AKADEMIS.....	71
5.1 Kesimpulan.....	71
5.2 Implikasi Manajerial.....	72
5.3 Saran Akademis.....	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

SURAT IJIN RISET

SURAT BALASAN RISET

FOTOCOPY KARTU PESERTA SEMINAR PROPOSAL

FOTOCOPY KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Penduduk Menurut Usia Tahun 2021 Sampai Mei 2022	5
Tabel 1.2	Data Pertumbuhan UMKM di Kelurahan Polonia Untuk Tahun 2021-2023	5
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel Penelitian	27
Tabel 4.1	Data Jumlah Penduduk Menurut Usia Tahun 2021- Mei 2022	43
Tabel 4.2	Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	44
Tabel 4.3	Deskripsi Responden Berdasarkan Usia	44
Tabel 4.4	Deskripsi Responden Profesi	45
Tabel 4.5	Deskripsi Responden Pendidikan Terakhir	45
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	47
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga (X2)	48
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas Variabel <i>Locus Of Control</i> (X3)	49
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha (Y).....	50
Tabel 4.10	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1).....	51
Tabel 4.11	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Keluarga (X2).....	52
Tabel 4.12	Hasil Reliabilitas Variabel <i>Locus Of Control</i> (X3).....	52
Tabel 4.13	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Berwirausaha (Y).....	52
Tabel 4.14	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	56
Tabel 4.15	Hasil Pengujian Multikolinearitas.....	57
Tabel 4.16	Hasil Uji Analisa Regresi Linier Berganda.....	60
Tabel 4.17	Hasil Uji t (Uji Secara Parsial)	63
Tabel 4.18	Hasil Uji F (Uji Secara Serempak).....	67
Tabel 4.19	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	22
Gambar 4.1 Organisasi Kelurahan Polonia.....	41
Gambar 4.2 Grafik Histogram.....	54
Gambar 4.3 <i>Normal Probability Plot Of</i> <i>Regression</i>	55
Gambar 4.4 Grafik <i>Scatter</i> <i>Plot</i>	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Kuesioner

Lampiran 1 Tabulasi Data Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Lampiran 2 Hasil Analisis Data Validitas Pengetahuan Kewirausahaan (X1)

Lampiran 3 Hasil Analisis Data Validitas Lingkungan Keluarga (X2)

Lampiran 4 Hasil Analisis Data Validitas *Locus Of Control* (X3)

Lampiran 5 Hasil Analisis Data Validitas Minat Berwirausaha (Y)

**Lampiran 6 Hasil Analisis Data Reliabilitas Pengetahuan Kewirausahaan
(X1)**

Lampiran 7 Hasil Analisis Data Reliabilitas Lingkungan Keluarga (X2)

Lampiran 8 Hasil Analisis Data Reliabilitas *Locus Of Control* (X3)

Lampiran 9 Hasil Analisis Data Reliabilitas Minat Berwirausaha (Y)

Lampiran 10 Tabulasi Kuesioner 99 Responden

Lampiran 11 Hasil Uji Normalitas

Lampiran 12 Hasil Uji Multikolinearitas

Lampiran 13 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Lampiran 14 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Lampiran 15 Hasil Pengujian Parsial (Uji – t)

Lampiran 16 Hasil Pengujian Serempak (Uji – F)

Lampiran 17 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman saat ini tidak hanya ditandai dengan perkembangan ekonomi namun juga dengan pertumbuhan penduduk. Indonesia tahun 2022 memiliki penduduk 278 juta jiwa yaitu 3,51 persen dari total penduduk dunia dan sekitar 25 juta jiwa yang berusia 18-24 tahun. Data dari trading ekonomi Indonesia menyatakan sekitar 8,400 ribu jiwa adalah pengangguran dan jumlah tersebut adalah 34% dari jumlah penduduk usia 18-24 tahun tadi. Wirausaha merupakan salah satu potensi pembangunan dalam kemajuan perekonomian suatu negara serta dalam hal mengatasi masalah pengangguran. Untuk mengurangi tingkat pengangguran, salah satu cara yang bisa dilakukan adalah dengan menumbuhkan minat berwirausaha.

Minat berwirausaha merupakan pemusatan perhatian pada wirausaha karena adanya rasa suka dan disertai keinginan mempelajari, mengetahui dan membuktikan lebih lanjut terhadap wirausaha (Kusuma Agdhi Rahwana 2024:111). Minat berwirausaha muncul karena adanya pengetahuan dan informasi mengenai kewirausahaan yang kemudian dilanjutkan untuk berpartisipasi secara langsung dalam rangka mencari pengalaman dan akhirnya timbul keinginan untuk memperhatikan pengalaman yang telah didapatkan tersebut. Untuk maju menjadi seseorang yang memiliki minat tentunya harus memiliki modal, tidak saja berbicara tentang uang atau materi namun juga pasti banyak hal yang menjadi dorongan -

dorongan penting untuk membuat minat tersebut mulai tumbuh dan bahkan berkembang serta terlaksana.

Jika praktek lapangan dilakukan tentunya diawali dengan teori tulisan, begitu pula dengan minat berwirausaha. Hal yang sedemikian akan menjadi sesuatu yang penting didalam diri tentu saja harus didasari dengan pengetahuan akan sesuatu itu. Pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses (Suryana 2010:24). Setelah mendapatkan pengetahuan tentang kewirausahaan baik melalui pengajaran, mencari tahu sendiri, maupun melalui pengalaman baiknya pengetahuan tersebut dilaksanakan dan diawali dari minat untuk berwirausaha.

Minat berwirausaha tidak dimiliki begitu saja melainkan dapat dipupuk dan dikembangkan, minat berwirausaha dapat dikatakan sebagai kecenderungan individu untuk merasa senang atau tertarik pada sesuatu. Pengetahuan kewirausahaan menjadi salah satu faktor penting dalam berwirausaha. Memilih untuk menjadi pengusaha dan untuk berhasil menjadi pengusaha (wirausahawan) tersebut tidak bisa hanya ada dalam pikiran saja, tapi harus berkembang menjadi minat yang besar.

Minat berwirausaha menjadi salah satu potensi pembangunan daerah maupun negara, maka dari itu dibutuhkan menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi para generasi penerus bangsa, dan hal ini harus dipupuk sejak mulai dari remaja. Hal ini juga membutuhkan dukungan dari semua pihak baik dari sekolah, lingkungan masyarakat maupun lingkungan keluarga. Menurut Nikolaus Anggal, dkk (2021) dalam

penelitiannya mengutarakan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh besar dalam perkembangan seorang anak sejak anak untuk pertama kalinya lahir didunia hingga anak tumbuh dewasa. Pengetahuan-pengetahuan penting tentang kewirausahaan ini tidak hanya didapat dari pengajaran namun juga didapat dari pengalaman ketika melihat secara langsung dan mungkin mengalami secara langsung. Tidak sedikit pengusaha yang memilih menjadi wirausahawan karena melanjutkan warisan keluarga, Menurut data BPS di Indonesia sekitar 17 juta orang yang memiliki usaha namun tidak berbadan hukum. Adapun latar belakang pengusaha di Indonesia sebagian besar sama seperti motivasi dari motivasi pengusaha kecil yakni melihat prospek usaha kedepan, adanya peluang dan pangsa pasar yang aman dan besar. Ada sebagian besar pengusaha dari kelompok ini yang melakukan usaha karena faktor keturunan/ warisan, mempunyai keahlian, atau lainnya (Tulus T.H Tambunan 2021:17).

Saat mempertimbangkan membentuk usaha baru, orang khawatir apakah mereka mampu mempertahankan dorongan dan energi yang dibutuhkan untuk menangani tantangan dalam membangun, mengelola, dan membuat bisnis yang sukses. Menurut (M. Munir Rachman 2022:9) *Locus of control* adalah gambaran pada keyakinan seseorang mengenai sumber penentu perilakunya, dan salah satu faktor yang sangat menentukan perilaku individu. Wirausaha yang sukses adalah individu yang memiliki konsep diri yang positif. Pemahaman diri yang baik tentang kelebihan dan kekurangan, keyakinan tentang diri, ide-ide, pikiran-pikiran dan kreativitas untuk

berhubungan dengan individu lain (Nia Anggraini 2022:54-55). Menjadi seorang wirausahawan bukan semata hanya menjadi penolong bagi negara namun juga menjadi penopang bagi diri sendiri dan banyak orang. Dengan berwirausaha akan ada lapangan kerja yang terbuka, semakin banyak kualitas-kualitas generasi bangsa yang menunjukkan diri dan semakin banyak wirausahawan semakin lebar pula lapangan kerja yang terbuka sehingga akan berdampak pada pengurangan angka pengangguran. Seorang wirausaha harus pandai mencari, memanfaatkan serta menciptakan peluang usaha yang dapat memberikan keuntungan.

Indonesia dengan penduduk yang terbilang banyak masih menjadi salah satu negara berkembang tentu saja disebabkan oleh banyak hal. Menteri Koperasi dan UMKM Teten Masduki mengatakan tahun 2022 jadi momentum kebangkitan bagi UMKM. Dari sisi jumlah pelaku usaha, pelaku UMKM menjadi penopang terbesar bagi perekonomian nasional. Terwujudnya UMKM diindonesia diawali dengan minat berwirausaha oleh individu-individu baik masyarakat umum maupun mahasiswa yang termasuk dalam usia produktif.

Peran wirausahawan sangatlah membantu dalam mengembangkan perekonomian negara. Wirausahawan adalah orang yang pandai menangkap peluang dan berani menanggung risiko, sanggup bekerja keras, peracaya diri, memiliki bakat untuk memimpin, haus akan prestasi, berorientasi pada tugas dan hasil, serta mudah membuat penyesuaian dalam menjalankan usaha (Alam,S 2007).

Kecamatan Medan Polonia memiliki 5 Kelurahan, dimana salah satunya adalah Kelurahan Polonia yang memiliki 13 lingkungan terdata hingga Mei 2022 berikut penduduk yang ada di Kelurahan Polonia.

Tabel 1.1
Data Penduduk Menurut Usia Tahun 2021 Sampai Mei 2022

No.	Periode Usia	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	0-15 tahun	3.034	3.190	6.224
2	15-65 tahun	7.740	6.671	14.411
3	65 tahun	959	931	1.890

Sumber : Data dari Ekspose Kelurahan Polonia, 2023

Survei awal yang penulis lakukan di lapangan melihat di Kelurahan Polonia banyak UMKM yang dikelola para pelaku-pelaku rata-rata berusia di atas 40 tahun, masih sedikit pelaku UMKM yang berusia di bawah 30 tahun. Data tersebut terlihat pada tabel 1.2 berikut :

Tabel 1.2
Data Pertumbuhan UMKM di Kelurahan Polonia Medan
Untuk Tahun 2021- 2023

Tahun	Mayoritas Jenis Usaha	Jumlah	Rata2 Usia
2021	Warung makan, toko kelontong, counter hp, fotocopy.	320 orang	30 - 40 tahun sekitar 20 % 40 - 50 tahun sekitar 70 % > 50 tahun sekitar 10 %
2022	Warung makan, jajanan jalanan, komputer dan hp, laundry, jual minuman, counter hp.	314 orang	30 - 40 tahun sekitar 30% 40 - 50 tahun sekitar 60% > 50 tahun sekitar 10%
2023	Warung makan, jual makanan, dan minuman, laundry, dan counter hp.	109 orang	20 - 30 tahun sekitar 10% 30 - 40 tahun sekitar 30% 40 - 50 tahun sekitar 53% > 50 tahun sekitar 7%

Sumber : Data dari Ekspose Kelurahan Polonia, 2023

Dari data tabel 1.2 di atas terlihat pada tahun 2021 pelaku UMKM di Kelurahan Polonia masih di kuasai oleh para usia 40-50 tahun ada sebesar 70%, dan diikuti pelaku usia 30-40% sekitar 20% dan masih ada pelaku usaha yang berusia di atas 50 tahun sekitar 10%. Dan pada tahun 2022 para pelaku UMKM usia 30-40 tahun sudah meningkat menjadi 30%. Dan untuk tahun 2023, sudah tumbuh para pelaku UMKM yang berusia dibawah 30 tahun tetapi masih sedikit hanya sekitar 10% saja.

Untuk menjadi wirausahawan harus dimulai pada usia yang cukup produktif karena masih memiliki banyak kesempatan, waktu dan ambisi serta semangat. Dikutip dari Media Indonesia hasil penelitian Asia Pasific Young Entrepreneurs Survei 2021 menunjukkan sebanyak 72% generasi Z dan milenial di Asia Pasific bercita cita untuk memiliki bisnis sendiri atau menjadi pengusaha. Survei yang dilakukan perusahaan nutrisi global Herbalife Nutrition, menunjukkan bahwa hampir 9 dari 10 atau 875 responden percaya bahwa usia terbaik untuk memulai bisnis adalah dibawah 40 tahun dengan rata-rata usia terbaik diidentifikasi di usia 27 tahun.

Berdasarkan uraian latar belakang yang sedang terjadi membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada kelurahan dengan judul **“PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, LINGKUNGAN KELUARGA DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MASYARAKAT GENERASI MUDA DI KELURAHAN POLONIA MEDAN.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Disinyalir berdasarkan latar belakang yang sedang terjadi, maka peneliti mengidentifikasi permasalahan minat berwirausaha umkm muda dipolonia :

1. Banyak UMKM di Kelurahan Polonia yang berusia tidak diatas 30 tahun, dikarenakan para orang tua tidak mengajarkan atau tidak mau menurunkan usaha atau pun bisnis terhadap anak-anak.
2. Masih sedikit pelaku UMKM yang berusia Muda dibawah usia 30 tahun, dikarenakan kurangnya Minat Berwirausaha Masyarakat Generasi Muda di Kelurahan Polonia Medan.
3. Masih banyak Generasi Muda yang kurang berminat dalam berwirausaha, diakarenakan tidak adanya *Locus Of Control* terhadap diri sendiri untuk menjadi lebih baik.
4. Usaha yang dijalankan masih terbilang sangat umum dengan mayoritas usaha yang sama dari tahun ketahun dikarenakan kurangnya pengetahuan akan kewirausahaan yang lebih tinggi dan luas.

1.3 Batasan Masalah

Oleh karena keterbatasan pengetahuan, kemampuan dan waktu, maka penulis membatasi masalah hanya pada ruang lingkup antara variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1), Lingkungan Keluarga (X2), dan *Locus Of Control* (X3) terhadap

Minat Berwirausaha (Y). Objek penelitian ini adalah Masyarakat Generasi Muda di Kelurahan Polonia Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, dapat dibuat perumusan masalah yaitu:

1. Apakah ada pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Generasi Muda di Kelurahan Polonia Medan?
2. Apakah ada pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Generasi Muda di Kelurahan Polonia Medan?
3. Apakah ada pengaruh Locus Of Control terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Generasi Muda di Kelurahan Polonia Medan?
4. Apakah ada pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan *Locus Of Control* terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Generasi Muda di Polonia Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Generasi Muda di Kelurahan Polonia Medan.

2. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Generasi Muda di Kelurahan Polonia Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Locus Of Control* terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Generasi Muda di Kelurahan Polonia Medan.
4. Untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan *Locus Of Control* terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Generasi Muda di Kelurahan Polonia Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Terdapat dua manfaat pada penelitian ini yang didasarkan atas latar belakang, rumusan masalah, dan manfaat penelitian tersebut. Kedua manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Kelurahan Polonia

Hasil penelitian ini dapat dijadikan gambaran atau masukkan informasi terkait perilaku berwirausaha dikalangan masyarakat Kelurahan Polonia. Diharapkan kedepannya masyarakat terutama kaum muda dapat memiliki Minat Berwirausaha.

b. Bagi Akademisi

Sebagai tambahan referensi kepustakaan yang dapat digunakan mahasiswa khususnya Jurusan Manajemen mengenai variabel Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan *Locus Of Control* terhadap Minat Berwirausaha.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENELITIAN TERDAHULU

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Minat Berwirausaha

2.1.1.1 Pengertian Minat Berwirausaha

Pembelajaran kewirausahaan yang efektif akan ditandai dengan tumbuhnya ketertarikan, keinginan, minat dan dorongan dari dalam peserta didik untuk menjalankan kegiatan usaha.

Menurut Kusuma Agdhi Rahwana (2024:111) Minat Berwirausaha merupakan pemusatan perhatian pada wirausaha karena adanya rasa suka dan disertai keinginan mempelajari, mengetahui dan membuktikan lebih lanjut terhadap wirausaha.

Menurut Nikolaus Anggal, dkk (2021:18) Minat Berwirausaha adalah suatu dorongan yang ada dalam diri individu untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.

Menurut Mamat Ruhimat, dkk (2006:362) Minat Berwirausaha adalah gejala psikis ketika seseorang cenderung memperhatikan, memiliki perasaan senang, dan keinginan untuk terlibat dalam pekerjaan wirausaha.

Menurut Muhammad Dinar, dkk (2020:4) Minat Berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras

untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami.

Menurut Suryana (2006:2) Minat Berwirausaha adalah ketertarikan dalam diri seseorang untuk membuat usaha yang kemudian dikelola dan dikembangkan serta mau menanggung risiko.

Dengan demikian Minat Berwirausaha adalah keinginan untuk melakukan wirausaha dengan rasa senang, berani mengambil risiko dan mau bekerja keras untuk bertanggung jawab terhadap pilihan berwirausaha dengan tujuan mencari nafkah hidupnya maupun membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain serta berkomitmen meskipun mengalami jatuh bangun dalam berwirausaha tersebut.

2.1.1.2 Indikator Minat Berwirausaha

Seseorang yang memutuskan untuk berwirausaha tentunya harus dibekali dengan banyak hal, terkait Minat Berwirausaha adapun indikator minat berwirausaha menurut Kusuma Agdhi Rahwana 2024:111 adalah:

1. kesadaran adalah sadar akan hal yang menjadi minat agar kesiapannya matang dan berkomitmen.
2. Kemauan adalah modal terbesar untuk melakukan tujuan yang ingin dicapai karena setiap ada kemauan pasti ada jalan.
3. Perasaan tertarik adalah perasaan mendasar yang harus dimiliki sebelum benar tertarik pada minat.
4. Perasaan senang adalah perasaan positif terhadap sesuatu.

2.1.1.3 Faktor Minat Berwirausaha

Ada tiga faktor yang mempengaruhi Minat Berwirausaha menurut Khusuma Agdhi Rahwana (2022:111) yaitu :

1. Personal
2. Sociological (sosiologi)
3. Environmental (hubungan dengan lingkungan)

2.1.2 Teori Pengetahuan Kewirausahaan

2.1.2.1 Pengertian Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan yang dimiliki seseorang didapat dari berbagai sumber baik dari pengajaran maupun pengalaman sendiri, mengenai kewirausahaan adapun pengertian pengetahuan menurut para ahli adalah:

Menurut Suryana (2010:24) Pengetahuan Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses.

Menurut Mintasih Indriayu (2022:3) Pengetahuan Kewirausahaan adalah hal-hal yang bersangkutan dengan keberanian seseorang untuk melaksanakan suatu kegiatan, secara mandiri, baik bisnis maupun non bisnis.

Menurut Puji Hastuti (2020:6) Pengetahuan Kewirausahaan adalah ilmu kewirausahaan yang dimiliki seseorang dalam rangka menciptakan produk baru,

memulai usaha baru, mengembangkan usaha baru, dan menghasilkan nilai tambah baru.

Menurut Sayu Ketut Sutrisna (2017:1) Pengetahuan Kewirausahaan adalah suatu sikap, jiwa dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang sangat bernilai dan berguna bagi dirinya dan orang lain.

Menurut Kurniawan Prambudi Utomo, dkk (2021:10) Pengetahuan Kewirausahaan secara prinsip adalah suatu ciri, sifat maupun watak personal yang mempunyai keinginan keras dalam menciptakan suatu ide dan inspirasi dengan kreasi baru yang kemudian diaplikasikan pada dunia kerja secara kreatif.

Dapat disimpulkan Pengetahuan Kewirausahaan adalah kemampuan seseorang tentang kewirausahaan dalam menciptakan sesuatu yang baru, inovatif dan kreatif yang berasal dari ide-ide atau gagasan sendiri sehingga dapat dimanfaatkan untuk mendapatkan nilai atau menjadikan sesuatu sebuah nilai.

2.1.2.2 Indikator Pengetahuan Kewirausahaan

Landasan mengenai Pengetahuan Kewirausahaan juga mencakup indikator-indikator berikut menurut Suryana (2013:81)

1. Pengetahuan mengenai usaha yang dimasuki atau dirintis
2. Pengetahuan lingkungan usaha yang ada.
3. Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab.
4. Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis.

2.1.2.3 Fungsi dan Peran Pengetahuan Kewirausahaan

Menjadi pengusaha sukses adalah dambaan setiap orang. Tetapi kesuksesan membutuhkan visi yang jelas, kemauan dan keberanian untuk mengambil risiko. Selain itu, wirausahawan harus mampu merencanakan dan mengatur bisnisnya dengan baik dan menjalankan usahanya dengan sebaik-baiknya.

Disinilah pengetahuan wirausaha mempunyai peran yang penting. Oleh sebab itu, seorang wirausahawan harus selalu belajar dan mau belajar guna meningkatkan pengetahuan dan kecakapannya. Dengan jiwa wirausaha, peluang hanya terjadi jika ada inisiatif. Tindakan inisiatif biasanya dicapai melalui pelatihan dan pengalaman bertahun-tahun, yang perkembangannya dicapai dengan disiplin diri, pemikiran kritis, daya tanggap, antusiasme, dan semangat pencapaian. Kemampuan berinovasi untuk menciptakan kreatifitas menimbulkan mmotivasi setelah dibiasakan berulang-ulang. Kebiasaan-kebiasaan inovatif merupakan pendorong batiniah untk senantiasa mencari peluang-peluang baru dan kombinasi-kombinasi baru yang dpat dijadikan alat untuk menyediakan barang dan jasa bagi kemakmuran masyarakat.

2.1.3 Teori Lingkungan Keluarga

2.1.3.1 Pengertian Lingkungan Keluarga

Jika pihak keluarga memberikan dukungan penuh pada seseorang dengan memberikan gagasan yang inovatif, memupuk sikap pantang menyerah pada diri individu untuk memulai sebuah usaha yang akan mereka kembangkan tentu akan

memacu minat berwirausaha seseorang lebih tinggi lagi, sehingga kegiatan berwirausaha yang mereka laksanakan dapat berjalan dengan baik kedepannya.

Menurut E Sudirjo, MN Alif (2021:50) Lingkungan Keluarga adalah sebuah awal basis kehidupan bagi setiap manusia.

Menurut Nur Haris Ependi (2022:124) Lingkungan Keluarga adalah tempat pendidikan pertama bagi anak yang akan membekas, sangat berpengaruh pada kehidupannya sepanjang hayat.

Menurut Amos Neolaka (2017:56) Lingkungan Keluarga adalah lembaga pendidikan tertua, yang bersifat informal dan kodrati.

Menurut Rosmita Sari Siregar (2021:59) Lingkungan Keluarga adalah lingkungan pertama dan utama bagi seorang individu, dimana lingkungan keluargalah yang memberikan sumbangan bagi perkembangan dan pertumbuhan mental maupun fisik dalam kehidupan seseorang.

Menurut Lingkungan Fransina S Latumahina (2020: 49) Keluarga pilar utama untuk membentuk baik buruknya pribadi manusia agar berkembang dengan baik dalam beretika, moral dan akhlaknya.

Dengan demikian Lingkungan Keluarga adalah tempat dimana seseorang mendapat pendidikan pertama yang sangat mempengaruhi perilakunya dan berperan dalam menentukan tujuan hidupnya.

2.3.1.2 Indikator Lingkungan Keluarga

Sebagai lingkungan pertama seseorang dalam kehidupannya, lingkungan keluarga memberikan pengaruh awal terhadap terbentuknya kepribadian seseorang, menurut Fatimah Setiani (2019:77-78) indikator lingkungan keluarga adalah:

1. Cara Orang Tua Mendidik, dimana pendidikan paling banyak diterima oleh anak adalah dari orang tua.
2. Hubungan Antar Keluarga, wujud relasi keluarga dapat mempengaruhi seseorang misalnya hubungan yang saling sayang dan pengertian akan menjadikan seseorang menjadi orang yang positif.
3. Suasana Rumah, suasana yang tercipta didalam keluarga juga sangat besar pengaruhnya terhadap kepribadian dan minat seorang anak.
4. Keadaan Ekonomi, keadaan ekonomi erat hubungannya dengan minat berwirausaha.

2.3.1.3 Alasan Pentingnya Peranan Lingkungan Keluarga Bagi Anak

Menurut Yudha Saputra (2021:50) Lingkungan Keluarga dipandang sebagai faktor penentu utama terhadap perkembangan anak. Alasan tentang pentingnya peran keluarga bagi perkembangan anak adalah:

1. Keluarga merupakan kelompok sosial pertama yang menjadi pusat identifikasi anak.
2. Keluarga merupakan lingkungan pertama yang mengenal nilai-nilai kehidupan kepada anak.

3. Orang tuaa dan anggota keluarga lainnya “ Significant People” bagi perkembangan kepribadian anak.
4. Keluarga sebagai institusi yang memfasilitasi kebutuhan dasar insani (manusiawi), baik yang bersifat fisik-biologis, maupun sosiopsikologis. Anak banyak menghabiskan waktunya di lingkungan keluarga.

2.1.4 Teori *Locus Of Control*

2.1.4.1 Pengertian *Locus Of Control*

Locus Of Control merupakan aspek kepribadian yang dimiliki oleh setiap individu atau orang. (M.Munir Rachman 2022:1)

Mengenai *Locus Of Control* orang dengan *Locus Of Control* internal yang tinggi percaya bahwa perilaku dan tindakan mereka sendiri adalah penyebab utama dari aktivitas mereka. Berikut definisi *Locus Of Control* menurut para ahli:

Menurut M. Munir Rachman (2022:9) *Locus Of Control* adalah gambaran pada keyakinan seseorang mengenai sumber penentu perilakunya.

Menurut Renni Nurgasanti (2006:28) *Locus Of Control* adalah keyakinan individu mengenai hasil yang diperolehnya itu ditentukan oleh faktor dari dalam diri atau faktor dari luar dirinya.

Menurut Paul E. Spector (1992:17) *Locus Of Control* adalah variabel kepribadian yang sangat populer dalam psikologi dan ilmu sosial lainnya.

Menurut David Rohlander (2014:9) *Locus Of Control* adalah cara seseorang memandang hidupnya dan apa yang mengendalikan hasilnya.

Dengan demikian saya percaya bahwa *Locus Of Control* adalah pandangan seseorang tentang dirinya bagaimana seseorang berani mengambil keputusan untuk menentukan apa yang harus dilakukan oleh dirinya dan tujuan hidupnya.

2.4.1.2 Indikator *Locus Of Control*

jika dalam diri seseorang terdapat *Locus Of Control* yang baik maka akan ada hal yang positif manfaat dari *Locus Of Control* tersebut yang berdampak pada banyak hal, adapun indikator *Locus Of Control* menurut jurnal ekonomi pendidikan dan kewirausahaan, author Renny Dwijayanti, Universitas Negeri Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Kemauan bekerja keras, adalah melakukan sesuatu dengan niat yang kuat, sungguh-sungguh, gigih, dan tidak mengenal lelah, tidak lemah menghadapi cobaan dan dan selalu bersemangat dalam melakukan pekerjaan.
2. Selalu membuat rencana dalam setiap aktivitas, yaitu melakukan manajemen waktu yang dimana menggunakan waktu sebaik mungkin dengan rencana yang tersusun.
3. Bertanggung jawab adalah dimana seseorang berani menanggung segala sesuatu baik sebelum maupun sesudah bertindak.

2.1.4.3 Tujuan *Locus Of Control*

Menurut M. Munir Rahcman (2022:5) orang yang memiliki *Locus Of Control* menikmati keuntungan yang besar dan bermanfaat bagi organisasi diantaranya sebagai berikut:

1. Berpartisipsi dalam kegiatan yang akan membantu mereka memperbaiki situasi mereka.
2. Berjuang untuk sukses dan/atau berharap keberuntungan.
3. Bekerja keras untuk memperluas pengetahuan, keterampilan dan kemampuannya, serta keyakinannya tentang kepribadiannya.
4. Keinginan untuk memahami mengapa sesuatu terjadi seperti mereka lakukan.
5. Melacak informasi yang dapat digunakan untuk menghasilkan hasil positif di masa depan.
6. Menggunakan gaya manajemen yang lebih partisipatif untuk mencapai tujuan organisasi.

2.5 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, peneliti mereferensi beberapa tinjauan penelitian terdahulu yang dapat mendukung peneliti seperti:

Tabel 2.1
Penelitian terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Suci Nurhayati (2020) Jl. Mochar No.2 Kebondalem,	<i>The Efect of Family Environment And Future Orienttion</i>	<i>Family Environment (X1)</i> <i>Future Orienttion (X2)</i>	The research results showed that the Familiy Environment had a positive and

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
	Kecamatan Pemalang, kabupaten Pemalang, Jawa Tengah, Indonesia 5312. P-ISSN 2301-7341 e-ISSN 2502-4485	<i>Through Learning Motivation Towards the Interest in Continuing to the College of State Senior High Schools Students in Pemalang Regency.</i>	<i>Learning Motivation (Y)</i>	<i>significant effect on Learning Motivation. Future Orientation has a positive and significant effect on Learning. Family Environment has a positive and significant effect on interest in continuing to college through learning motivation. Future Orientation has a negative and significant effect on interest in continuing to college through Learning Motivation. Learning Motivation has a positive and significant effect on the Interest in continuing to college.</i>
2	Mugiono (2020)	<i>The Effect of Digital Literacy and Entrepreneurship Education Towards Online Entrepreneurship Intention Through Online Business Learning and Creativity At Msreking Departement in Batang Regency.</i>	<i>Digital Literacy (X1) Entrepreneurship Education (X2) Online Business Learning (Y)</i>	<i>Based on the research results, Entrepreneurship Education has no influence on creativity.</i>
3	Sakidi, dkk Vol-6, issue-2 (2022) E-ISSN : 2614-1280 P-ISSN 2622-4771	<i>Entrepreneurial Knowledge, Entrepreneurial Characteristics To The Success Of Small And Medium Enterprises Guita Industry Center In Kembangan Village, Baki, Sukoharjo</i>	<i>Entrepreneurial Knowledge (X1) Entrepreneurial Characteristics (X2) Success Of Small And Medium Enterprises (Y)</i>	<i>From the research results, it is known that Entrepreneurial Knowledge and Characteristics have a positive and significant influence.</i>
4	Dyah Indraswati, dkk Vol.9. No. 1 (2021) Vol.9. No. 1	<i>Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Lingkungan</i>	<i>Penggunaan Media Sosial (X1) Lingkungan Keluarga (X2)</i>	<i>Hasil penelitian menunjukan terdapat pengaruh positif dan signifikan</i>

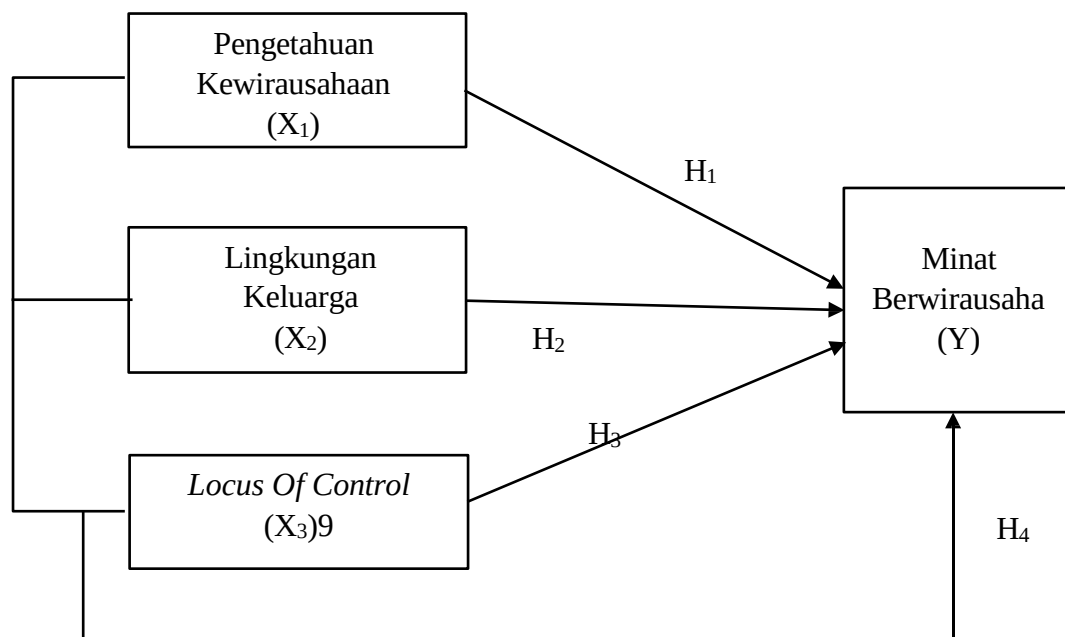
No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
		Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa PGSD Universitas Mataram.	Minat Berwirausaha (Y)	penggunaan media sosial dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.
5	Flora Puspitahningsih vol.2.no.2 2014	Pengaruh Efikasi Diri dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi	Efikasi Diri (X1) Pengetahuan Kewirausahaan (X2) Minat Berwirausaha	1. Efikasi diri tidak berpengaruh terhadap motivasi. 2. Efikasi diri berpengaruh terhadap minat. 3. Pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat. 4. Motivasi berpengaruh terhadap minat. 5. Motivasi tidak berfungsi sebagai variabel mediasi pada pengaruh efikasi . 6. Motivasi berfungsi sebagai variabel mediasi pada pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha
6	Renny Dwijayanti vol. 3.no. 1 2015	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Locus Of Control, dan Kebutuhan Berprestasi Terhadap Pembentukan Sikap Kewirausahaan Mahasiswa.	Pendidikan Kewirausahaan (X1) Locus Of Control (X2) Kebutuhan Berprestasi (X3) Pembentuk-an Sikap Kewirausahaan (Y)	Secara parsial pendidikan kewirausahaan, dan kebutuhan berprestasi berpengaruh signifikan terhadap sikap kewirausahaan.

2.6 Kerangka Konseptual

Menurut Agung Suharto (2022: 46) Kerangka konseptual penelitian adalah sautu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep lainnya dari masalah

yang ingin diteliti. Kerangka konsep gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas.

Berikut kerangka konseptual yang akan digunakan dalam penelitian yaitu sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.7 Hipotesis Penelitian

Penggunaan hipotesis dalam penelitian didasarkan pada masalah atau tujuan penelitian. Menurut Sandu Siyoto (2015: 15) Hipotesis adalah kesimpulan sementara atau proporsi tentang hubungan antara dua variabel atau lebih.

Berdasarkan kerangka konseptual diatas, maka dapat dibuat hipotesis penelitian, sebagai berikut ini:

- H₁: Diduga adanya pengaruh Pengetahuan Kewirusahaan terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Generasi Muda di Kelurahan Polonia Medan.
- H₂: Diduga adanya pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Generasi Muda di Kelurahan Polonia Medan.
- H₃: Diduga adanya pengaruh *Locus Of Control* terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Generasi Muda di Kelurahan Polonia Medan.
- H₄: Diduga adanya pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan *Locus Of Control* terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Generasi Muda di Kelurahan Polonia Medan.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu

3.1.1 Lokasi Penelitian

Lokasi dilakukannya penelitian adalah Kelurahan di Polonia yang beralamat Kelurahan Polonia Kecamatan Medan Polonia Kota Medan Jalan Balai Desa No.83 Medan Kode Pos: 20157.

3.1.2 waktu Penelitian

waktu yang dilakukan oleh peneliti untuk penelitian dimulai dari Februari 2023 sampai April 2023.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiono (2017:8) Data Penelitian Kuantitatif adalah data-data yang hadir atau dinyatakan dalam bentuk angka yang diperoleh dari lapangan, atau dapat disebut juga data-data kualitatif yang dinyatakan dalam bentuk angka yang diperoleh dengan mengubah nilai-nilai kualitatif menjadi nilai-nilai kuantitatif.

3.2.2 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Menurut Asep Hermawan (2005:168) :

1. Data Primer (*Primary Data Sources*)

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam eksploratif, deskriptif maupun kasual dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa survei ataupun opservasi.

2. Data sekunder (*Secondary Data Sources*)

Data sekunder struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan atau dihimpun sebelum-sebelumnya oleh pihak lain. Sumber data sekunder bisa diperoleh dari dalam (*Internal*) dan dari pihak luar (*Eksternal*) perusahaan maupun instansi yang diteliti.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiono (2017:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karateristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah Masyarakat Generasi Muda di Kelurahan Polonia yang berjumlah 14.411 ribu orang yang mana total jumlah penduduk menurut usia baik wanita maupun laki-laki yang berusia 15-65 tahun, data tahun 2021-2022.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiono (2017:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Dikarenakan jumlah populasi yang digunakan adalah sebanyak 14.411 ribu orang, maka jumlah populasi akan diperkecil dengan teknik sampel slovin dengan tingkat kepercayaan 90% dan tingkat eror 10% dimana rumus slovin yang digunakan adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Toleransi Kesalahan (10%)

$$n = \frac{14.411}{1 + 14.411 (10\%^2)}$$

$$n = \frac{14.411}{1 + 14.411 (0,01)}$$

$$n = \frac{14.411}{1 + 144,11}$$

$$n = \frac{14.411}{145,11}$$

$$n = 99$$

3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk memahami pengertian serta indikator secara spesifik, berikut definisi Operasional Variabel Penelitian beserta indikator dalam penelitian ini:

Table 3.1
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran
Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	Kewirausahaan adalah kemampuan seseorang tentang kewirausahaan dalam menciptakan sesuatu yang baru, inovatif dan kreatif yang berasal dari ide-ide atau gagasan sendiri sehingga dapat dimanfaatkan untuk mendapatkan nilai atau menjadikan sesuatu sebuah nilai.	1. Pengetahuan mengenai usaha yang akan dimasuki atau dirintis. 2. Pengetahuan lingkungan usaha yang ada. 3. Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab. 4. Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis. Sumber : Suryana (2013:81)	Skala <i>Likert</i>
Lingkungan Keluarga (X2)	Lingkungan Keluarga adalah tempat dimana seseorang mendapat pendidikan pertama yang sangat mempengaruhi perilakunya dan berperan dalam menentukan tujuan hidupnya.	1. Cara orang tua mendidik 2. Hubungan antar anggota keluarga 3. Suasana rumah Sumber : Fransina S Latumahina (2019:77-78)	Skala <i>Likert</i>
<i>Locus Of Control</i> (X3)	<i>Locus Of Control</i> adalah pandangan seseorang tentang dirinya bagaimana seseorang	1. Kemauan bekerja keras	Skala <i>Likert</i>

Variabel	Definisi Operasonal	Indikator	Pengukuran
	berani mengambil keputusan untuk menentukan apa yang harus dilakukan oleh dirinya dan tujuan hidupnya.	2. Selalu membuat rencana dalam setiap aktivitas. 3. Bertanggung jawab. Sumber : Dwijayanti, Universitas Negeri Surabaya.	
Minat Berwirausaha (Y)	Minat Berwirausaha adalah keinginan untuk melakukan wirausaha dengan rasa senang, berani mengambil risiko dan mau bekerja keras untuk bertanggung jawab terhadap pilihan berwirausaha dengan tujuan mencari nafkah hidupnya maupun membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain serta berkomitmen meskipun mengalami jatuh bangun dalam berwirausaha tersebut.	1. Kesadaran 2. Kemauan 3. Perasaan tertarik 4. Perasaaan senang Sumber : Kusuma Agdhi Rahwana 2024:111	Skala <i>Likert</i>

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagian penting dalam sebuah penelitian, Menurut M. Ramdhan (2021:14) Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang ada dilapangan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Metode Angket (Kuesioner)

Metode angket atau kuesioner dilakukan terhadap para Masyarakat Generasi Muda yang ada di Kelurahan Polonia dengan memberikan langsung kuesioner dilapangan, disebarkan kepada sejumlah sampel untuk mendapatkan data penelitian yang akan diteliti.

Dalam mengukur aspek pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan *Locus Of Control* dapat digunakan teknik skala likert. Menurut Sugiyono (2018:146), skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social dengan keterangan sebagai berikut :

- 1) Skor 5 adalah jawaban Sangat Setuju (SS)
- 2) Skor 4 adalah jawaban Setuju (S)
- 3) Skor 3 adalah jawaban Ragu-Ragu (RR)
- 4) Skor 2 adalah jawaban Tidak Setuju (TS)
- 5) Skor 1 adalah jawaban Sangat Tidak Setuju (STS)

2. Wawancara penelitian akan dilakukan kepada Masyarakat Generasi Muda di Kelurahan Polonia.

3. Study Dokumentasi, dilakukan dengan cara membaca, mempelajari, dan mengutip pendapat dari berbagai sumber seperti buku, internet, skripsi alumni, jurnal,

laporan atau dokumen tempat penelitian dan sumber lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut M. Ramdhan (2021:14) Teknik analisis data merupakan metode dalam memproses data menjadi informasi. Agar data yang diperoleh dari pengumpulan data teruji kebenarannya sehingga lebih akurat maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan instrumen penelitian. Menurut Slamet Riyanto (2020: 64) Uji Validitas ini berpedoman pada nilai r_{tabel} dan r_{hitung} , untuk nilai r_{tabel} dapat diketahui dengan nilai *degree of freedom* (df), dimana $df = n-2$ (n = jumlah data responden). Untuk nilai r_{hitung} dapat diketahui dari *corrected item total correlation*. Untuk pengambilan keputusan pada uji ini adalah sebagai berikut :

Apabila $r_{\text{hitung}} \leq r_{\text{tabel}}$ dan bernilai positif = valid

Apabila $r_{\text{hitung}} \leq r_{\text{tabel}}$ dan bernilai negatif = tidak valid

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji untuk memastikan apakah kuesioner penelitian yang akan dipergunakan untuk mengumpulkan data variabel penelitian reliabel atau tidak. Menurut Ghozali (2018:45), uji reliabilitas merupakan alat ukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Metode uji reliabilitas yang sering digunakan adalah Cronbach's Alpha. Pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas sebagai berikut:

1. Cronbach's alpha $< 0,6$ = reliabilitas buruk.
2. Cronbach's alpha $0,6-0,79$ = reliabilitas diterima.
3. Cronbach's alpha $0,8$ = reliabilitas baik.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis ordinary least square (OLS). Uji asumsi klasik yang sering digunakan yaitu uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas, uji autokorelasi dan uji linearitas Nikolaus Duli (2019:114).

3.6.3.1 Uji Normalitas

Menurut Slamet Riyanto (2020: 137-138) Uji normalitas bertujuan apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Hasil uji normalitas diharuskan terdistribusi normal, karena untuk uji t dan uji F

mengonsumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu analisis grafik dan analisis statistik, berikut penjelasan dari masing-masing cara:

1. Analisis Grafik

Analisis grafik ini dilakukan dengan cara melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Dari analisis grafik histogram yang membingungkan peneliti, sehingga perlu juga melihat grafik normal plot. Prinsip uji normalitas dengan menggunakan grafik normal plot adalah sebagai berikut :

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Analisis Statistik

Untuk uji normalitas dengan analisis grafik, sering menjadikan peneliti bingung untuk menentukan keputusan apakah data terdistribusi normal atau tidak. Untuk menghindari adanya kesalahan persepsi dari hasil membaca grafik, maka selain melakukan uji analisis grafik juga diperlukan menambah uji statistik untuk uji

normalitas. Uji statistik normalitas dapat dilakukan dengan uji statistik non parametrik Kolmogorov Smirnov (K-S), dengan ketentuan sebagai berikut:

H_0 : nilai sig > 0,05 maka data residual terdistribusi normal

H_a : nilai sig $\leq$ 0,05 maka data residual tidak terdistribusi normal

3.6.3.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Slamet Riyanto (2020: 139) uji multikolinieritas adalah korelasi tinggi yang terjadi antara variabel bebas satu dengan variabel bebas lainnya. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent. Nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10 maka dikatakan bahwa tidak ada multikolenieritas antar variabel independen dalam model regresi.

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Slamet Riyanto (2020: 139) Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk uji Heteroskedastisitas, yaitu :

1. Metode Scatter Plot

Melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependent) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Pada metode *Scatter Plot*, kriteria dalam penilaian adalah sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi Heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu , serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Uji Heteroskedastisitas dengan cara *Scatter Plot* akan memperoleh hasil yang baik apabila data yang diuji adalah data time series, sedangkan data yan diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner sering mengalami hasil yang kurang apabila menggunakan model *scatter plot*.

2. Uji park, Uji Glejser dan Uji White

Uji Heteroskedastisitasdengan menggunakan metode Uji park, Uji Glejser dan Uji White memiliki kesamaan dalam pengambilan keputusan, yaitu dengan melihat nilai sig dari variabel bebasnya, dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Apabila pada uji t untuk variabel bebas memiliki nilai sig < 0,05 (5%) maka dapat dipastikan terdapat hesterokedastisitas.

- b. Apabila pada uji t untuk variabel bebas memiliki nilai $\text{sig} \geq 0,05$ (5%) maka dapat dipastikan tidak terdapat hesteroskedastisitas.

Dari uji Uji park, Uji Glejser dan Uji White yang membadakan adalah variabel terikatnya (dependent), di mana untuk Uji Park variabel dependent menggunakan nilai $\text{Ln } U_{2i}$ (Ln dari nilai residual yang dikuadratkan). Untuk Uji Glejser variabel dependent menggunakan nilai Abs Uji (Absolut nilai residual) dan Uji White variabel dependent menggunakan nilai U_{2i} (nilai residual yang dikuadratkan).

3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghazali (2018:95) analisis regresi berganda adalah berupa koefisien masing-masing variable independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variable dependen dengan suatu persamaan. Dalam penelitian ini Tujuan digunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y	= Minat Berwirausaha (dependent variabel)
X ₁	= Pengetahuan Kewirausahaan (independent variabel)
X ₂	= Lingkungan Keluarga (independet variabel)
X ₃	= <i>Locus Of Control</i> (independent variabel)
a	= Konstanta
b ₁ b ₂ b ₃	= Koefisien Variabel dari masing-masing variabel
e	= Persentase Kesalahan

3.6.5 Pengujian Hipotesis

3.6.5.1 Uji t (Uji Secara Parsial)

Menurut Ghozali (2018:98) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (b_i) sama dengan nol, atau :

1. $H_0 : b_1, b_2, b_3 = 0$, Artinya Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan *Locus Of Control* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Generasi Muda di Kelurahan Polonia Medan.
2. $H_a : b_1, b_2, b_3 \neq 0$, Artinya Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan *Locus Of Control* secara parsial berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Generasi Muda di Kelurahan Polonia Medan.

Dalam penelitian ini nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada tingkat signifikan (α) = 5% Kriteria penilaian hipotesis pada uji t ini adalah =

1. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak.
2. Jika $F_{hitung} > F_{hitung}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima.

3.6.5.2 Uji F (Uji Secara Serempak)

Menurut Ghozali (2018:98), uji F menguji joint hipotesis bahwa b_1 , b_2 dan b_3 secara bersama-sama sama dengan nol. Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut :

1. $H_0 : b_1, b_2, b_3 = 0$,
Artinya Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan *Locus Of Control* secara serempak tidak berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Generasi Muda di Kelurahan Polonia Medan.
2. $H_a : b_1, b_2, b_3 \neq 0$,
Artinya Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan *Locus Of Control* secara serempak berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Generasi Muda di Kelurahan Polonia Medan.

Uji hipotesis ini dinamakan uji signifikansi secara keseluruhan terhadap garis regresi yang diobservasi maupun estimasi, apakah Y berhubungan linear terhadap X_1 , X_2 dan X_3 . Apakah joint hipotesis dapat diuji dengan signifikansi b_1 , b_2 dan b_3 secara individu. Jawabannya tidak. Alasannya dalam uji signifikansi individu terhadap parsial koefisien regresi diasumsikan bahwa setiap uji signifikansi berdasarkan sampel (independen) yang berbeda.

Dalam penelitian ini nilai F_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai F_{tabel} pada tingkat signifikan $(\alpha) = 5\%$.

Kriteria penilaian hipotesis pada uji F ini adalah :

1. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak.
2. Jika $F_{hitung} > F_{hitung}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima.

3.6.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Slamet Riyanto (2020: 141) uji koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependent (variabel terikat). Nilai koefisien determinasi (R^2) berkisar antara 0-1. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel bebas (independen) dalam menjelaskan variabel terikat (dependen) sangat terbatas. Sebaliknya, nilai koefisien determinasi (R^2) yang besar dan mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas (independen) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat (dependen).

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen maka koefisien determinasi (R^2) pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Oleh

karena itu, dianjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti koefisien determinasi (R^2), nilai Adjusted R^2 dapat naik turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Kelurahan Polonia Kecamatan Medan Polonia

Kelurahan Polonia dahulunya merupakan wilayah Kecamatan Medan Baru dengan nama Desa Polonia. Dengan terbitnya peraturan pemerintah Nomor : 50 Tahun 1991 tentang pembentukan Kecamatan Mardinding di Wilayah Kabupaten Daerah Tingkat II Karo, Kecamatan Pematang Bandar, Hutabayu Raja dan Ujung Padang di Wilayah Kabupaten Daerah Tingkat II Simalungun, Kecamatan Parbuluan di Wilayah Kabupaten Daerah Tingkat II Dairi dan Kecamatan Medan Tembung, Medan Helvetia, Medan Polonia, Medan Maimun, Medan Selayang, Medan Amplas dan Medan Area di Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Medan Dalam Wilayah Propinsi Daerah Tingkat I Sumatera Utara. Wilayah Kecamatan Medan Polonia sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), semula merupakan bagian dari Wilayah Kecamatan Medan Baru.

4.1.2 Visi dan Misi Kelurahan Polonia Kecamatan Medan Polonia

4.1.2.1 Visi Kelurahan Polonia Kecamatan Medan Polonia

“ Visi kelurahan Polonia adalah mewujudkan Kelurahan Polonia yang sesuai dengan visi misi Kota Medan secara Terwujudnya Masyarakat Kota Medan yang berkah, maju dan kondusif.

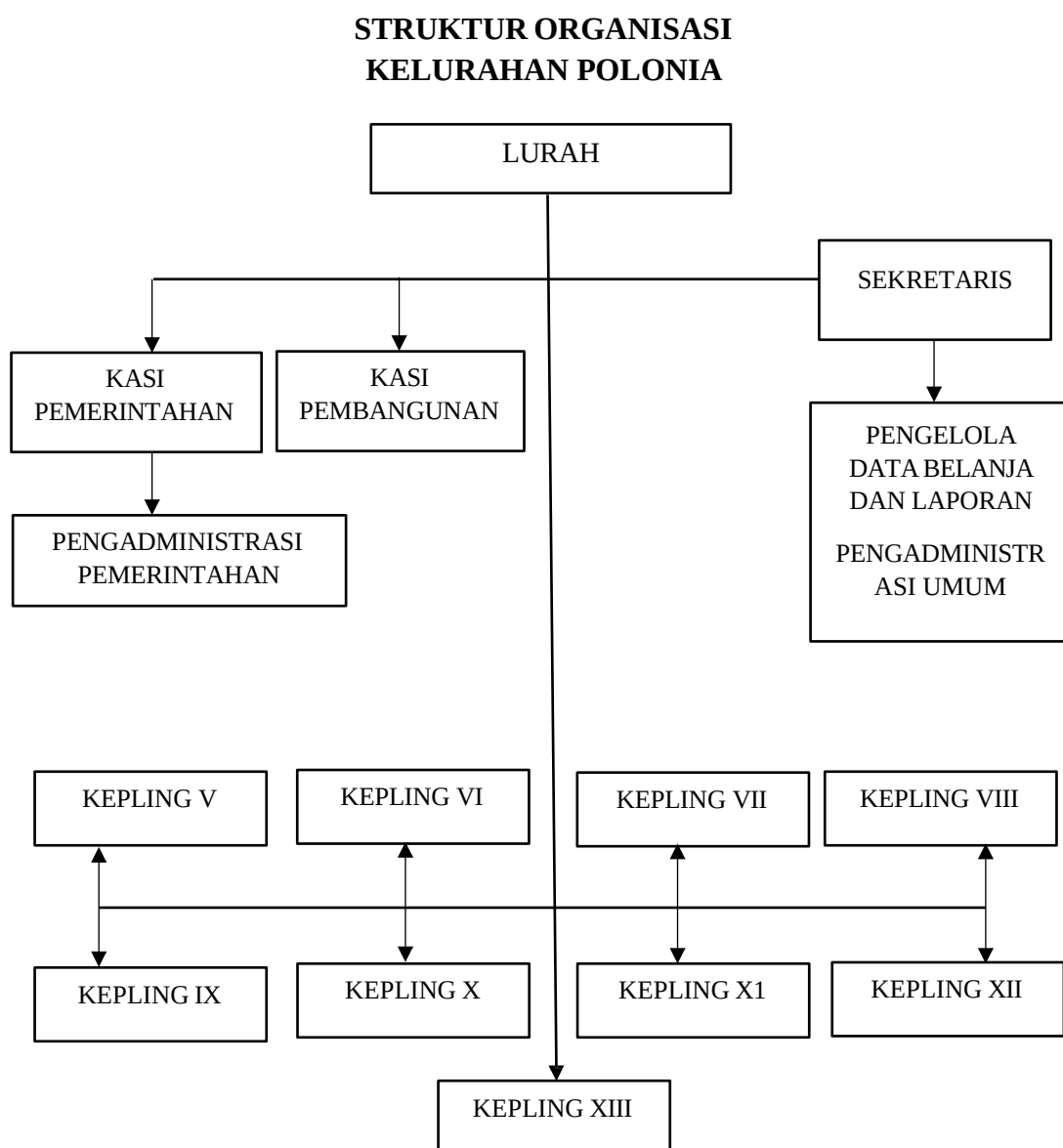
4.1.2.2 Misi Kelurahan Polonia Kecamatan Medan Polonia

Misi Kelurahan Polonia adalah :

1. Medan Berkah, Mewujudkan Kota Medan sebagai kota yang berkah dengan memegang teguh nilai-nilai keagamaan dan menjadikan Medan sebagai kota layak huni juga berkualitas bagi seluruh lapisan masyarakat.
2. Medan Maju, Mewujudkan Kota Medan melalui revitalisasi pelayanan dan kesehatan yang modern, terjangkau oleh semua.
3. Medan Bersih, Menciptakan keadilan sosial melalui reformasi birokrasi yang bersih, profesional, akuntabel dan transparan berlandaskan semangat melayani masyarakat serta terciptanya pelayanan publik yang prima, adil dan merata.
4. Medan Membangun, Membangun sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan perekonomian dan potensi lokal masyarakat yang berkeadilan agar terciptanya lapangan kerja, iklim kewirausahaan yang sehat dan peningkatan kualitas SDM.
5. Medan Kondusif, Mewujudkan kenyamanan dan iklim kondusif bagi segenap masyarakat Kota Medan melalui peningkatan supremasi hukum berbasis partisipasi masyarakat.
6. Medan Inovatif, Mewujudkan Kota Medan sebagai kota ekonomi kreatif dan inovatif yang berbasis pada penguatan hukum capital, teknologi digital sosial budaya.
7. Medan Beridentitas, Mewujudkan Kota Medan yang beradap, santun, harmonis, toleran dalam kemajemukan demokratis dan cinta tanah air.

4.1.3 Struktur Organisasi Kelurahan Polonia Kecamatan Medan Polonia

Dalam menjalankan roda pemerintahan di Kelurahan, Lurah dibantu 1 (satu) orang Sekretaris Lurah, 3 (tiga) orang Kepala Seksi dan Memiliki 8 (delapan) orang Kepala Lingkungan, yang struktur dan mekanisme kerjanya dapat dilihat pada bagan berikut :



Gambar 4.1
Organisasi Kelurahan Polonia

4.1.3.1 Tugas Organisasi Kelurahan Polonia

Berdasarkan Peraturan Walikota Medan Nomor 53 Tahun 2018 tentang rincian Tugas dan Fungsi Kecamatan dan Kelurahan sebagai berikut :

1. Lurah mempunyai tugas membantu camat dalam melaksanakan sebagian urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan camat.
2. Sekretaris mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Lurah lingkup kesekretarian yang meliputi pengelolaan administrasi umum, keuangan dan penyusunan program serta fasilitasi pengoordinasian penyusunan kebijakan dan pelaksanaan tugas Kelurahan.
3. Kepala Seksi Pemerintahan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Lurah lingkup tata pemerintahan.
4. Kepala Seksi Pembangunan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas lurah lingkup pembangunan

4.1.4 Kependudukan Kelurahan Polonia

Kependudukan adalah karakteristik yang paling mewakili dalam menentukan gambaran suatu wilayah permasalahan yang terjadi, karena penduduk adalah sebagai objek pokok suatu wilayah yang merupakan komponen yang selalu mengalami perkembangan yang sangat dinamis dari waktu ke waktu.

4.1.4.1 Penduduk Menurut Usia

Jumlah penduduk menurut usia untuk Kelurahan Polonia dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1
Data Jumlah Penduduk Menurut Usia Tahun 2021- Mei 2022

No.	Periode Usia	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	0-15 tahun	3.034	3.190	6.244
2	15-65 tahun	7.740	6.671	14.411
3	65 tahun <	959	931	1.890

Sumber : Data dari Ekspose Kelurahan Polonia, 2023

Dari data Tabel 4.1 di atas dapat dilihat gambaran penduduk dikelurahan Polonia, bahwa jumlah penduduk usia produktif yaitu usia 15-65 tahun adalah yang paling besar dibanding kategori usia lainnya.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Karakteristik Responden

Karakteristik Responden adalah kriteria apa saja yang akan diberikan kepada subjek penelitian agar sumber informasi pada penelitian atau eksperimen tersebut dapat ditargetkan dengan tepat dan sesuai harapan. Menurut demografi karakteristik responden adalah pengelompokkan responden yang meliputi umur, dan jenis kelamin dan lainnya.

4.2.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden berdasarkan Jenis Kelamin Perempuan dan Laki Laki-Laki, Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2
Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-Laki	40	40.40 %
2	Perempuan	59	59.60 %
Jumlah		99	100 %

Sumber : Hasil Olah Data, 2023

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa responden menurut jenis kelamin di Kelurahan Polonia lebih didominasi oleh perempuan yaitu sebanyak 59 orang (59.60%) dan laki-laki lebih sedikit yaitu 40 orang (40.40%) karena masyarakat perempuan lebih banyak melakukan kegiatan di rumah sehingga peneliti berkesempatan mendapatkan responden perempuan dari pada laki-laki.

4.2.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Dalam penelitian ini yang menjadi target responden adalah Masyarakat Generasi Muda yang mana menurut UU pasal 1 ayat 1 Kepemudaan menyebutkan “Pemuda adalah Warga Negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 tahun (enam belas) – 30 (tiga puluh) tahun” di Kelurahan Polonia, Deskripsi Responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3
Deskripsi Responden Berdasarkan usia

No.	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	16-20 tahun	34	34.34 %
2	21-25 tahun	35	35.35 %
3	26-30 tahun	30	30.30 %
Jumlah		99	100 %

Sumber : Hasil Olah Data, 2023

Berdasarkan data tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa responden berdasarkan usia dominan kepada penduduk yang berusia 21-25 tahun yaitu 35 orang (35.35%) tidak berbeda jauh dengan usia 16-20 tahun yang berjumlah yaitu 34 orang (34.34%) dan terakhir yang berusia 26-30 tahun yaitu 30 orang (30.30%).

4.2.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Profesi Responden

Penyebaran kuesioner dilakukan kepada Masyarakat Generasi Muda yang berbeda profesi berikut deskripsi pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Deskripsi Responden Berdasarkan Profesi Responden

No.	Profesi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Mahasiswa	29	29.29 %
2	Pekerja	50	50.51 %
3	pengangguran	20	20.20 %
Jumlah		99	100 %

Sumber : Hasil Olah Data, 2023

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa responden yang berprofesi pekerja lebih banyak dari yang lain yaitu 50 orang (50 %), pengangguran 20 rang (20 %), mahasiswa 29 orang (29 %)

4.2.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir pada tabel berikut :

Tabel 4.5
Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No.	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase (%)
1	SMP	12	12.12 %
2	SLTA	61	61.62 %
3	Diploma	1	1.01 %
4	Sarjana	25	25.25 %
Jumlah		99	100 %

Sumber : Hasil Olah Data, 2023

Berdasarkan tabel 4.5 di diatas dapat dilihat bahwa responden dengan pendidikan terakhir SMP yaitu 12 orang (12.12%), SLTA memiliki responden terbanyak yaitu 61 orang (61.62%), Diploma responden terdikit yaitu 1 orang (1.01%) dan terakhir kedua terbanyak Sarjana yaitu 25 orang (25.25%).

4.2.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

4.2.2.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan instrumen penelitian. Menurut Slamet Riyanto (2020: 64) Uji Validitas ini berpedoman pada nilai r_{tabel} dan r_{hitung} , untuk nilai r_{tabel} dapat diketahui dengan nilai *degree of freedom* (df), dimana $df = n - 2$ (n = jumlah data responden). Untuk nilai r_{hitung} dapat diketahui dari *corrected item total correlation*. Untuk pengambilan keputusan pada uji ini adalah sebagai berikut :

Apabila $r_{\text{hitung}} \leq r_{\text{tabel}}$ dan bernilai positif = valid

Apabila $r_{\text{hitung}} \leq r_{\text{tabel}}$ dan bernilai negatif = tidak valid

Untuk nilai r_{tabel} dapat dilihat pada tabel r dengan $df = n - 2$ pada tingkat signifikansi 5% dimana n adalah jumlah sampel sebanyak 30 maka akan didapatkan nilai batas minimal korelasi adalah sebesar 0,361. Berikut ini hasil uji validitas untuk variabel – variabel penelitian Pengetahuan Kewirausahaan (X_1), Lingkungan Keluarga (X_2) dan *Locus Of Control* (X_3) terhadap Minat Berwirausaha (Y).

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1)

Pernyataan	Nilai <i>Corrected Item-Total Correlation</i>	r_{tabel}	Keterangan
Pengetahuan tentang kewirausahaan Anda sangat luas.	0,719	0,361	Valid
Pengetahuan berwirausaha Anda cukup luas.	0,834	0,361	Valid
Anda mengerti konsep lingkungan usaha dengan sangat baik.	0,799	0,361	Valid
Anda mengetahui perlunya lingkungan yang baik untuk membuka usaha.	0,761	0,361	Valid
Anda tahu bahwa membuka usaha harus siap dengan tanggung jawab dan peran yang maksimal.	0,768	0,361	Valid
Peran dan tanggung jawab jika membuka usaha tidak mudah.	0,716	0,361	Valid
Anda mengerti manajemen bisnis dalam suatu usaha/ bisnis	0,721	0,361	Valid
Anda mengerti organisasi bisnis dalam suatu usaha/ bisnis	0,738	0,361	Valid

Sumber : Hasil Olah Data, 2023

Dari Tabel 4.6 di atas menunjukkan hasil uji validitas untuk variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1) menunjukkan semua nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari r_{tabel} 0,361 sehingga semua butir pernyataan kuesioner Pengetahuan Kewirausahaan dinyatakan telah valid. Hasil uji validitas untuk variabel Lingkungan Keluarga (X2) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga (X2)

Pernyataan	Nilai <i>Corrected Item-Total Correlation</i>	r_{tabel}	Keterangan
Orang tua/ keluarga memiliki dan mengajarkan tentang bisnis/ usaha kepada Anda.	0,784	0,361	Valid
Orang tua/ keluarga memberi dukungan apabila Anda berniat membuka usaha/bisnis	0,803	0,361	Valid
Salah satu keluarga Anda adalah pembisnis sehingga Anda termotivasi dari keluarga Anda.	0,858	0,361	Valid
Tidak anggota keluarga atau salah satu saudara Anda yang memiliki usaha/bisnis.	0,582	0,361	Valid
Suasana rumah Anda ramai dan terbiasa dengan kedatangan banyak orang.	0,658	0,361	Valid
Rumah Anda memiliki peluang bagus untuk berbisnis.	0,652	0,361	Valid
Keadaan ekonomi Anda memadai sehingga mampu untuk membuka usaha.	0,812	0,361	Valid
Ekonomi keluarga Anda membaik jika Anda membuka usaha/ bisnis.	0,816	0,361	Valid

Sumber : Hasil Olah Data, 2023

Dari Tabel 4.7 di atas menunjukkan hasil uji validitas untuk variabel Lingkungan Keluarga menunjukkan semua nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari r_{tabel} 0,361 sehingga semua butir pernyataan kuesioner Lingkungan Keluarga dinyatakan lebih telah valid. Hasil uji validitas untuk variabel *Locus Of Control* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Variabel *Locus Of Control* (X3)

Pernyataan	Nilai <i>Corrected Item-Total Correlation</i>	r_{tabel}	Keterangan
Anda adalah orang yang bekerja keras dan pantang menyerah.	0,718	0,361	Valid
Anda adalah orang yang gigih, tidak lemah terhadap cobaan dan selalu semangat dalam melakukan pekerjaan.	0,822	0,361	Valid
Anda adalah orang yang suka membuat rencana dalam melakukan kegiatan sehari-hari anda.	0,888	0,361	Valid
Anda adalah orang yang pandai manajemen/ mengatur waktu dalam beraktivitas.	0,773	0,361	Valid
Anda adalah orang yang siap dengan segala risiko jika sudah melakukan sesuatu.	0,834	0,361	Valid
Anda adalah orang yang berani menanggung segala sesuatu baik sebelum bertindak maupun sesudah bertindak.	0,630	0,361	Valid

Sumber : Hasil Olah Data, 2023

Dari Tabel 4.8 di atas menunjukkan hasil uji validitas untuk variabel *Locus Of Control* menunjukkan semua nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari r_{tabel} sehingga semua butir pernyataan kuesioner *Locus Of Control* dinyatakan valid, Hasil uji validitas untuk variabel Minat Berwirausaha (Y) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha (Y)

Pernyataan	Nilai <i>Corrected Item-Total Correlation</i>	r_{tabel}	Keterangan
Jika melakukan sesuatu Anda sadar dengan apa yang ingin Anda lakukan.	0,755	0,361	Valid
Anda mempersiapkan dengan matang apabila Anda ingin melakukan sesuatu.	0,925	0,361	Valid
Anda memiliki kemauan untuk membuka berbisnis/ membuka usaha kecil-kecilan	0,821	0,361	Valid
Anda memiliki niat dan mimpi untuk menjadi pengusaha.	0,787	0,361	Valid
Anda tertarik untuk membuka usaha/berbisnis.	0,883	0,361	Valid
Minat Anda sangat besar terhadap dunia usaha dan bisnis.	0,826	0,361	Valid
Anda merasa sangat senang dengan hal-hal yang berhubungan dengan usaha dan bisnis.	0,902	0,361	Valid
Berbisnis selalu membuat Anda merasa senang .	0,897	0,361	Valid

Sumber : Hasil Olah Data, 2023

Dari Tabel 4.9 di atas menunjukkan hasil uji validitas untuk variabel Minat Berwirausaha menunjukkan semua nilai Nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari r_{tabel} 0,361 sehingga semua butir pernyataan kuesioner Minat Berwirausaha dinyatakan telah valid.

4.2.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji untuk memastikan apakah kuesioner penelitian yang akan dipergunakan untuk mengumpulkan data variabel penelitian reliabel atau tidak. Menurut Ghazali (2018:45), uji reliabilitas merupakan alat ukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Metode uji reliabilitas yang sering digunakan adalah *Cronbach's Alpha*. Pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas sebagai berikut:

1. *Cronbach's alpha* $< 0,6$ = reliabilitas buruk.
2. *Cronbach's alpha* $0,6-0,79$ = reliabilitas diterima.
3. *Cronbach's alpha* $0,8$ = reliabilitas baik.

Hasil Uji Reliabilitas variabel Pengetahuan Kewirausahaan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1)
Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,893	8

Sumber : Hasil Olah Data Penelitian, 2023

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas dapat dinyatakan bahwa dari kedelapan butir *item* untuk variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1) tersebut memiliki *Cronbach's alpha* yang berada diatas 0,8 sehingga reliabilitas variabel ini dapat dinyatakan reliabilitas baik. Hasil uji reliabilitas variabel Lingkungan Keluarga dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.11
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Keluarga (X2)
Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,878	8

Sumber : Hasil Olah Data Penelitian, 2023

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas dapat dinyatakan bahwa dari kedelapan butir *item* untuk variabel Lingkungan Keluarga (X2) tersebut memiliki *Cronbach's alpha* yang berada diatas 0,8 sehingga reliabilitas variabel ini dapat dinyatakan baik. Hasil uji relibilitas variabel *Locus Of Control* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.12
Hasil Reliabilitas Variabel Locus Of Control (X3)
Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,882	6

Sumber : Hasil Olah Data Penelitian, 2023

Berdasarkan Tabel 4.12 di atas dapat dinyatakan bahwa dari kedelapan butir *item* untuk variabel *Locus Of Control* (X3) tersebut memiliki *Cronbach's alpha* yang berada diatas 0,8 sehingga reliabilitas variabel ini dapat dinyatakan baik. Hasil uji relibilitas variabel Minat Berwirausaha dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.13
Hasil Reliabilitas Variabel Minat Berwirausaha (Y)
Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,944	6

Sumber : Hasil Olah Data Penelitian, 2023

Berdasarkan Tabel 4.13 di atas, maka dapat dinyatakan bahwa dari kedelapan butir *item* untuk variabel Minat Berwirausaha (Y) tersebut memiliki *Cronbach's alpha* yang berada diatas 0,8 sehingga reliabilitas variabel ini dapat dinyatakan baik.

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

4.2.3.1 Uji Normalitas

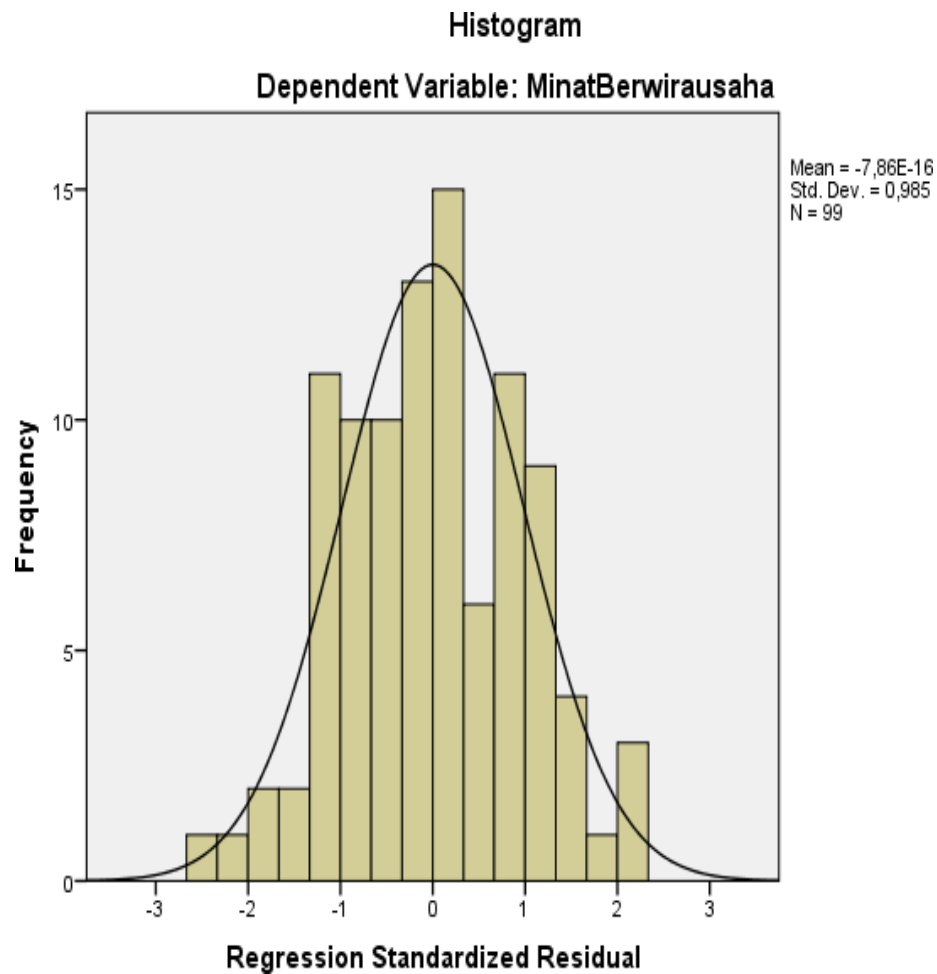
Menurut Slamet Riyanto (2020: 137-138) Uji normalitas bertujuan apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Hasil uji normalitas diharuskan terdistribusi normal, karena untuk uji t dan uji F mengonsumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu analisis grafik dan analisis statistik.

1. Analisis Grafik

Analisis grafik ini dilakukan dengan cara melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Dari analisis grafik histogram yang membingungkan peneliti, sehingga perlu juga melihat grafik normal plot. Prinsip uji normalitas dengan *Histogram* dan grafik *Normal Plot* adalah sebagai berikut:

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

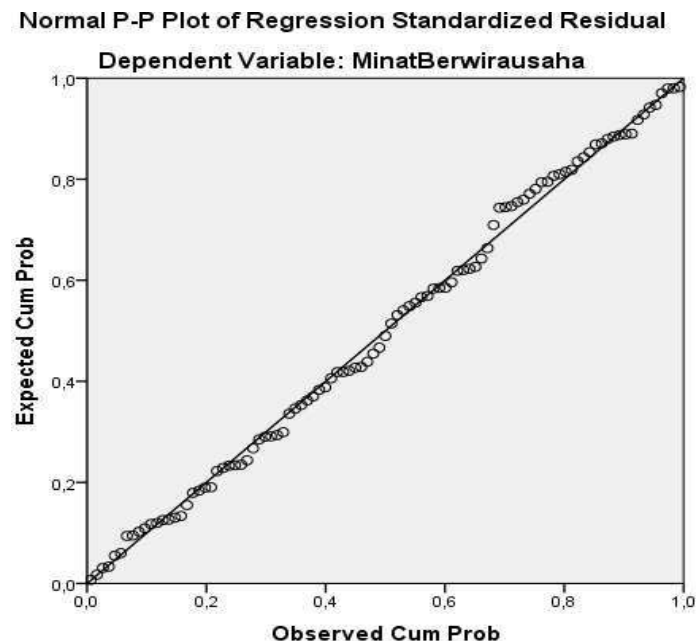
Berikut uji normalitas melalui grafik Histogram dan grafik *Normal P Plot* seperti pada gambar 4.2 dan 4.3.



Sumber : Hasil Olah Data, 2023

Gambar 4.2
Grafik Histogram

Dari Gambar 4.2 di atas dapat dilihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka regresi dianggap memenuhi asumsi normalitas.



Sumber : Hasil Olah Data, 2023

Gambar 4.3
Normal Probability Plot Of Regression

Pada Gambar 4.3 di atas dapat dilihat bahwa titik-titik mendekati garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi pengujian normalitas.

2. Analisis Statistik

Untuk uji normalitas dengan analisis grafik, sering menjadikan peneliti bingung untuk menentukan keputusan apakah data terdistribusi normal atau tidak. Untuk menghindari adanya kesalahan persepsi dari hasil membaca grafik, maka selain melakukan uji analisis grafik juga diperlukan menambah uji statistik untuk uji normalitas.

Uji statistik normalitas dapat dilakukan dengan uji statistik non parametrik Kolmogorov Smirnov (K-S), dengan ketentuan sebagai berikut:

H_0 : nilai sig > 0,05 maka data residual terdistribusi normal

H_a : nilai sig $\leq$ 0,05 maka data residual tidak terdistribusi normal

Hasil pengujian statistik non parametrik *Kolmogorov Smirnov* (K-S) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.14
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		99
Normal Parameters^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,01582070
Most Extreme Differences	Absolute	,060
	Positive	,037
	Negative	-,060
Test Statistic		,060
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil Olah Data,2023

Pada Tabel 4.14 di atas dapat dilihat bahwa hasil pengujian normalitas *Kolmogorov Smirnov* (K-S) membuktikan bahwa nilai tingkat signifikan yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,200 maka dapat disimpulkan bahwa pengujian statistik normalitas tergolong berdistribusi normal.

4.2.3.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Slamet Riyanto (2020: 139) uji multikolinieritas adalah korelasi tinggi yang terjadi antara variabel bebas satu dengan variabel bebas lainnya.

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent. Nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 maka dikatakan bahwa tidak ada multikolenieritas antar variabel independen dalam model regresi. Hasil untuk pengujian multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.15
Hasil Pengujian Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	<i>Collinearity Statistics</i>	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Pengetahuan Kewirausahaan	,904	1,106
Lingkungan Keluarga	,859	1,165
Locus Of Control	,854	1,171

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Hasil Olah Data, 2023

Pada Tabel 4.15 di atas dapat dilihat bahwa nilai korelasi untuk variabel Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan *Locus Of Control* mempunyai nilai tolerance > 10 dan nilai VIF < 10 untuk semua variabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan *Locus Of Control* tidak terdapat adanya gejala multikolinearitas.

4.2.3.3 Uji Heteroskedastisitas

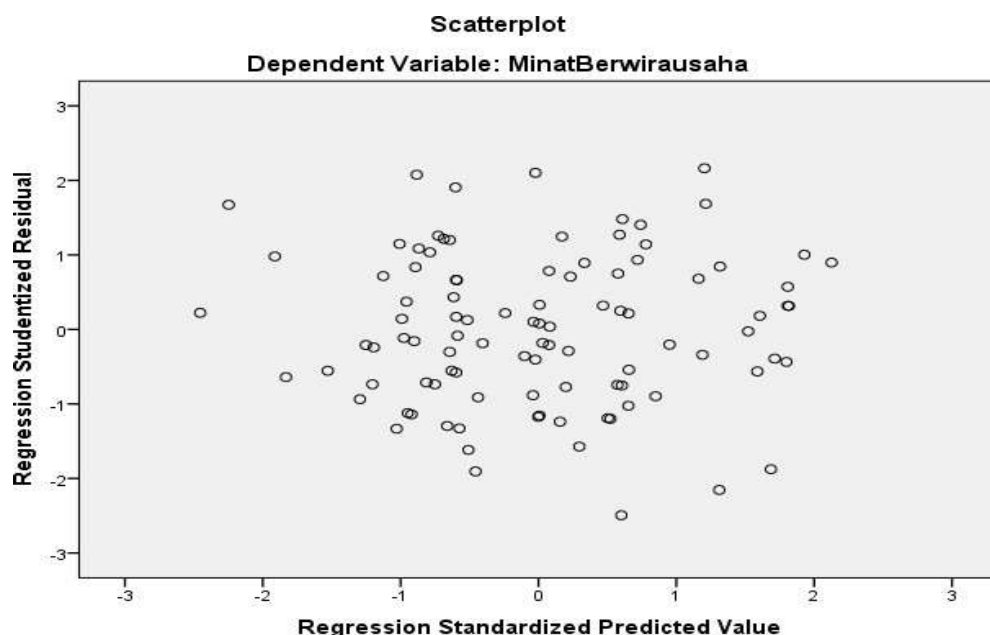
Menurut Slamet Riyanto (2020: 139) Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Salah satu Uji Heteroskedastisitas, yaitu:

- Metode *Scatter Plot*

Melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependent) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Pada metode *Scatter Plot*, kriteria dalam penilaian adalah sebagai berikut:

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi Heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Hasil pengujian menggunakan metode grafik *Scatter Plot* dapat dilihat pada gambar berikut :



Sumber : Hasil Olah Data, 2023

Gambar 4.4
Grafik *Scatter Plot*

Pada Gambar 4.4 di atas dapat dilihat bahwa titik-titik grafik *Scatter Plot* menyebar secara acak (random) serta tersebar di atas maupun dibawah sumbu Y tanpa membentuk suatu pola tertentu. Hal ini dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.2.4 Teknik Analisis Data

4.2.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2018:95) analisis regresi berganda adalah berupa koefisien masing-masing variable independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variable dependen dengan suatu persamaan. Dalam penelitian ini Tujuan digunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y	= Minat Berwirausaha (dependent variabel)
α	= Konstanta
X ₁	= Pengetahuan Kewirausahaan (independent variabel)
X ₂	= Lingkungan Keluarga (independet variabel)
X ₃	= <i>Locus Of Control</i> (independent variabel)
b ₁ , b ₂ dan b ₃	= Koefisien regresi dari masing-masing independent variabel
e	= Persentase Kesalahan

Hasil untuk pengujian analisis linier berganda dapat dilihat pada tabel :

Tabel 4.16
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>	
		B	Std. Error
1	(Constant)	8,680	5,568
	Pengetahuan Kewirausahaan	,486	,109
	Lingkungan Keluarga	,222	,119
	LocusOfControl	-,201	,059

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Hasil Olah Data, 2023

Dari Tabel 4.16 di atas diperoleh uji regresi linier berganda dengan persamaan regresinya adalah

$$\text{Minat Berwirausaha} = 8,680 + 0,486 \text{ Pengetahuan Kewirausahaan} + 0,222 \text{ Lingkungan Keluarga} + -0,201 \text{ Locus Of Control} + e$$

Penjelasan persamaan sebagai berikut:

1. Konstanta (α) = 8,680 menunjukkan nilai konstanta, jika nilai variabel bebas Pengetahuan Kewirausahaan (X_1), Lingkungan Keluarga (X_2) dan Locus Of Control (X_3) bernilai 0 maka Minat Berwirausaha adalah tetap sebesar 8,680.
2. Koefisien X_1 (b_1) = 0,486, artinya setiap peningkatan Pengetahuan Kewirausahaan sebesar 1 satuan, maka Minat Berwirausaha akan meningkat sebesar 48,6%.
3. Koefisien X_2 (b_2) = 0,222, artinya setiap peningkatan Lingkungan Keluarga sebesar 1 satuan, maka Minat Berwirausaha akan meningkat sebesar 22,2 %.

4. Koefisien X_3 (b_3) = -0,201, artinya setiap peningkatan *Locus Of Control* sebesar 1 satuan, maka Minat Berwirausaha akan menurun sebesar 20,1 %.

4.2.5 Pengujian Hipotesis

4.2.5.1 Uji t (Uji Secara Parsial)

Menurut Ghazali (2018:98) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (b_i) sama dengan nol, atau :

1. $H_0 : b_1, b_2, b_3 = 0$, Artinya Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, *Locus Of Control* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Generasi Muda di Kelurahan Polonia Medan.
2. $H_a : b_1, b_2, b_3 \neq 0$, Artinya Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, *Locus Of Control* secara parsial berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Generasi Muda di Kelurahan Polonia Medan.

Dalam penelitian ini nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada tingkat signifikan (α) = 5% Kriteria penilaian hipotesis pada uji t ini adalah =

1. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Jika $F_{hitung} > F_{hitung}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Penentuan dalam menentukan nilai t_{tabel} , maka diperlukan adanya derajat bebas, dengan rumus $df = n - k$ $df = 99 - 3$ $df = 96$

Keterangan

N = Jumlah Sampel Penelitian

K = Jumlah Variabel Bebas

Dengan diketahui df adalah 96 maka diperoleh nilai t_{tabel} yaitu sebesar 1,985. Sedangkan nilai t_{hitung} akan diperoleh dengan menggunakan bantuan SPSS, kemudia akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada tingkat angka (α) = 5%. Hasil uji t_{hitung} dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.18
Hasil Uji t (Uji Secara Parsial)
Coefficients^a

Model		T	Sig.
1	(Constant)	1,559	,122
	Pengetahuan Kewirausahaan	4,474	,000
	Lingkungan Keluarga	1,857	,066
	Locus Of Control	-3,397	,001

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Hasil Olah Data, 2023

Berdasarkan Tabel 4.17 hasil pengujian parsial di atas dapat diperoleh penjelasan diantara berikut ini :

H1: Adanya pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Generasi Muda di Kelurahan Polonia Medan.

Variabel Pengetahuan Kewirausahaan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 4,474. Hal ini berarti Pengetahuan Kewirausahaan memberikan pengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Generasi Muda di Kelurahan Polonia Medan. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,474 > 1,985$ Maka dalam hal ini H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1, yaitu Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh positif secara parsial terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Generasi Muda di Kelurahan Polonia Medan. Nilai signifikansi variabel Pengetahuan Kewirausahaan sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan Pengetahuan Kewirausahaan signifikan. Berdasarkan hasil pengujian maka dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh positif secara parsial dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Generasi Muda di Kelurahan Polonia. Dapat disimpulkan juga bahwa H_1 didukung.

H2: Adanya pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Generasi Muda di Kelurahan Polonia Medan.

Variabel Lingkungan Keluarga memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,857. Hal ini berarti Lingkungan Keluarga tidak memberikan pengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Generasi Muda di Kelurahan Polonia Medan. Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, yaitu $1,857 < 1,985$ Maka dalam hal ini H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X2, yaitu Lingkungan Keluarga tidak berpengaruh positif secara parsial terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Generasi Muda di Kelurahan Polonia Medan. Nilai signifikansi Lingkungan Keluarga sebesar 0,066

yang artinya lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan Lingkungan Keluarga tidak signifikan. Berdasarkan hasil pengujian maka dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Keluarga tidak berpengaruh positif secara parsial dan tidak signifikan terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Generasi Muda di Kelurahan Polonia Medan. Dapat disimpulkan juga bahwa H2 tidak didukung.

H3: Adanya pengaruh *Locus Of Control* terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Generasi Muda di Kelurahan Polonia Medan.

Variabel *Locus Of Control* memiliki nilai t_{hitung} sebesar -3,397. Hal ini berarti *Locus Of Control* memberikan pengaruh negatif terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Generasi Muda di Kelurahan Polonia. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $-3,397 > 1,985$ Maka dalam hal ini H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X3, yaitu *Locus Of Control* berpengaruh negatif secara parsial terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Generasi Muda di Kelurahan Polonia. Nilai signifikansi variabel *Locus Of Control* sebesar 0,001 yang artinya lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan Pengetahuan Kewirausahaan signifikan. Berdasarkan hasil pengujian maka dapat disimpulkan bahwa *Locus Of Control* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Generasi Muda di Kelurahan Polonia. Dapat disimpulkan juga bahwa H3 didukung.

4.2.5.2 Uji F (Uji Secara Serempak)

Menurut Ghozali (2018:98), uji F menguji joint hipotesis bahwa b_1 , b_2 dan b_3 secara bersama-sama sama dengan nol. Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut :

1. $H_0 : b_1, b_2, b_3 = 0$, Artinya Pengetahuan Kewirausahaan,
Lingkungan Keluarga, *Locus Of Control* secara
serempak tidak berpengaruh terhadap Minat
Berwirausaha Masyarakat Generasi Muda di
Kelurahan Polonia Medan.

2. $H_a : b_1, b_2, b_3 \neq 0$, Artinya Pengetahuan Kewirausahaan,
Lingkungan Keluarga, *Locus Of Control* secara
serempak berpengaruh terhadap Minat
Berwirausaha Masyarakat Generasi Muda di
Kelurahan Polonia Medan.

Uji hipotesis ini dinamakan uji signifikansi secara keseluruhan terhadap garis regresi yang diobservasi maupun estimasi, apakah Y berhubungan linear terhadap X_1 , X_2 dan X_3 . Apakah joint hipotesis dapat diuji dengan signifikansi b_1 , b_2 dan b_3 secara individu. Jawabannya tidak. Alasannya dalam uji signifikansi individu terhadap parsial koefisien regresi diasumsikan bahwa setiap uji signifikansi berdasarkan sampel (independen) yang berbeda.

Dalam penelitian ini nilai F_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai F_{tabel} pada tingkat signifikan $(\alpha) = 5\%$.

Kriteria penilaian hipotesis pada uji F ini adalah :

1. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Penentuan dalam menentukan nilai F_{tabel} , maka diperlukan adanya derajat bebas dengan rumus :

$$df \text{ (pembilang)} = k - 1 = 4 - 1 = 3$$

$$df \text{ (penyebut)} = n - k - 1 = 99 - 4 = 95$$

Keterangan:

df = Derajat kebebasan (degree of freedom)

n = Jumlah sampel

k = Jumlah seluruh variabel bebas dan variabel terikat.

Dengan diketahuinya df (pembilang) adalah 4 dan df (penyebut) adalah 95, maka dapat diperoleh nilai F_{tabel} adalah 2,70. Sedangkan nilai F_{hitung} akan diperoleh dengan menggunakan program SPSS, kemudian akan dibandingkan dengan nilai F_{tabel} pada tingkat $(\alpha) = 5\%$. Hasil uji F_{hitung} dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.18
Hasil Uji F (Uji Secara Serempak)
ANOVA^a

<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	499,572	3	166,524	10,010	,000^b
	<i>Residual</i>	1580,428	95	16,636		
	<i>Total</i>	2080,000	98			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), *Locus Of Control*, Lingkungan Keluarga, PengetahuanKewirausahaan

Sumber : Hasil Olah Data, 2023

H4: Adanya pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan *Locus Of Control* terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Generasi Muda di Kelurahan Polonia Medan.

Pada tabel 4.18 dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , yaitu $10,010 > 2,70$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima serta nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil pengujian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas yaitu Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan *Locus Of Control* secara serempak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Generasi Muda di Kelurahan Polonia Medan. Dapat disimpulkan juga bahwa H4 didukung.

4.2.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Slamet Riyanto (2020: 141) uji koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependent (variabel terikat). Nilai koefisien determinasi (R^2) berkisar antara 0-1. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel bebas (independen) dalam menjelaskan variabel terikat (dependen) sangat terbatas. Sebaliknya, nilai koefisien determinasi (R^2) yang besar dan mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas (independen) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat (dependen). Hasil pengujian determinasi *R Square* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.19
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,490 ^a	,240	,216	4,079

a. Predictors: (Constant), Locus Of Control, Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Hasil Olah Data, 2023

Berdasarkan Tabel 4.19 hasil pengujian koefisien determinasi diatas, dapat dilihat Nilai R Square (R^2) atau koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,216 artinya variabel Minat Berwirausaha dapat dijelaskan oleh variabel Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan *Locus Of Control* sebesar 21,6 % sedangkan sisahnya 79,4 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang berasal dari luar model penelitian ini seperti Modal, Latar Belakang Keluarga, Lingkungan Masyarakat dan Lingkungan Tempat Tinggal serta variabel-variabel lainnya.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dalam pembahasan ini peneliti akan membahas mengenai pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan *Locus Of Control* terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Generasi Muda di Kelurahan Polonia Medan.

1. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil hipotesis secara parsial dengan menggunakan uji t, diketahui bahwa variabel Pengetahuan Kewirausahaan memiliki nilai t_{hitung} (4,474)

$> t_{\text{tabel}} (1,985)$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial antara Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Generasi Muda di Kelurahan Polonia Medan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sakidi, dkk (2022) dengan judul “*Entrepreneurial Knowledge, Entrepreneurial Characteristics To The Success Of Small And Medium Enterprises Guitar Industry Center In Kembangan Village, Baki, Sukoharjo*”.

2. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil hipotesis secara parsial dengan menggunakan uji t, diketahui bahwa variabel Lingkungan Keluarga (X2) memiliki nilai $t_{\text{hitung}} (1,857) < t_{\text{tabel}} (1,985)$ dengan tingkat signifikan $0,066 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh positif yang signifikan secara parsial antara Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Generasi Muda di Kelurahan Polonia Medan. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dyah Indraswat, dkk (2021) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa PGSD Universitas Mataram”.

3. Pengaruh Locus Of Control terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil hipotesis secara parsial dengan menggunakan uji t, diketahui bahwa variabel *Locus Of Control* memiliki nilai $t_{\text{hitung}} (-3,397) > t_{\text{tabel}} (1,985)$ dengan tingkat signifikan $0,001 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif yang signifikan secara parsial antara *Locus Of Control* terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Generasi Muda di Kelurahan Polonia

Medan. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Renny Dwijayanti (2015) dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Locus Of Control, dan Kebutuhan Berprestasi Terhadap Pembentukan Sikap Kewiruasahaan Mahasiswa”.

Nilai R Square (R^2) atau koefisien determinasi yang telah terkoreksi dengan jumlah variabel dan ukuran sampel sehingga dapat mengurangi unsur bias jika terjadi penambahan variabel maupun ukuran sampel yang diperoleh adalah sebesar 0,216 artinya variabel Minat Berwirausaha dapat dijelaskan oleh variabel Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan *Locus Of Control* sebesar 21,6 % sedangkan sisanya 79,4 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang berasal dari luar model penelitian ini seperti Modal, Latar Belakang Keluarga, Lingkungan Masyarakat dan Lingkungan Tempat Tinggal serta variabel-variabel lainnya.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI MANAJERIAL, DAN SARAN AKADEMIS

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka penulis membuat beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Hasil uji – t menunjukkan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Generasi Muda di Kelurahan Polonia Medan.
2. Hasil uji – t menunjukkan bahwa Lingkungan Keluarga tidak berpengaruh secara parsial dan tidak signifikan terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Generasi Muda di Kelurahan Polonia Medan.
3. Hasil uji – t menunjukkan bahwa *Locus Of Control* berpengaruh negatif secara parsial dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Generasi Muda di Kelurahan Polonia Medan.
4. Hasil uji - F menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas yaitu Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan *Locus Of Control* secara serempak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Generasi Muda di Kelurahan Polonia Medan.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan analisa yang telah peneliti lakukan, maka hasil implikasi yang dapat diberikan kepada Masyarakat Generasi Muda di Kelurahan Polonia adalah sebagai berikut:

1. Kelurahan Polonia perlu memperhatikan Pengetahuannya tentang kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha dengan memperhatikan:
 - a. Kelurahan Polonia perlu mempertahankan suport yang diberikan kepada Generasi Muda yang hendak merintis usaha.
 - b. Kelurahan Polonia disarankan memberi lebih banyak lagi pengetahuan tentang tanggung jawab dalam membuka usaha kepada Generasi muda, agar ketika para Generasi Muda membuka usaha mereka mengerti dan bertanggung jawab.
2. Kelurahan Polonia perlu memperhatikan Lingkungan didalam Keluarga Masyarakat Generasi terhadap Minat Berwirausaha dalam hal :
 - a. Kelurahan Polonia Perlu mempertahankan suport yang diberikan dalam hubungan antar keluarga agar tetap baik sehingga menjadi salah satu dukungan bagi generasi muda menemukan minat yang positif.
 - b. Kelurahan Polonia disarankan lebih mendukung hubungan antar keluarga Generasi Muda agar lebih harmonis sehingga memberi pengaruh yang positif bagi para generasi muda.
3. Kelurahan Polonia perlu memikirkan *Locus Of Control* yang baik didalam diri setiap Generasi Muda dalam hal :

- a. Kelurahan Polonia perlu mempertahankan keinginan tahu kelurahan terhadap setiap Generasi Muda yang selalu membuat rencana dalam berbagai aktivitas.
- b. Kelurahan Polonia disarankan lebih mendukung Generasi Muda yang memiliki karakter bertanggung jawab, agar para generasi muda mengembangkan minat-minat mereka dalam berbagai hal terutama minat berwirausaha.

5.3 Saran Akademis

Saran akademis yang peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Menambah Variabel Penelitian Untuk peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian yang telah peneliti lakukan saat ini, disarankan dapat melanjutkan penelitian ini menggunakan variabel – variabel lain yang dapat mempengaruhi Minat Berwirausaha, seperti Modal Usaha, Latar Belakang Keluarga, Lingkungan Masyarakat, dan Pendidikan Keluarga.
2. Perluasan Cakupan Geografis salah satu keterbatasan dalam penelitian ini adalah responden yang kurang beragam karena pembagian kuesioner hanya diambil dari beberapa Masyarakat Generasi Muda saja. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan dari responden yang diteliti.
3. Menambah Jumlah Responden Sehubungan dengan keterbatasan waktu, peneliti hanya mengambil 99 Masyarakat Generasi Muda sebagai responden penelitian. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meningkatkan jumlah sampel penelitian sehingga lebih mewakili keadaan yang sebenarnya.

Daftar Pustaka

- Nurhayati, dkk. 2020. “ *The Effect of Family Environment And Future Orientation Through Learning Motivation Towards the Interest in Continuing to the College of State Senior High Schools Students in Pemalang Regency*”. *Journal of Economic Education*. Jawa Tengah 5312. P-ISSN 2301-7341e-ISSN 2502-4485
- Indraswati, dkk. 2021. “Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa PGSD Universitas Mataram”. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, vol. 9. No.1
- Sakidi, dkk. 2022 “ *Entrepreneurial Knowledge, Entrepreneurial Characteristics To The Success Of Small And Medium Enterprises Guitar Industry Center In Kembangan Village, Baki, Sukoharjo*”. *Internasional Journal Of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)* Vol-6, issue-2 E-ISSN : 2614-1280 P-ISSN 2622-4771
- Puspitaningsih, 2014. “Pengaruh Efikasi Diri dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*. Vol.2 No.2.
- Dwijayanti, 2015. “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Locus Of Control, dan Kebutuhan Berprestasi Terhadap Pembentukan Sikap Kewirausahaan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*. vol. 3.no. 1
- Rachmat, dkk. 2023. “Kewirausahaan (Suatu Pengantar)” ISBN : 9786238102952
- Encep, dan Muhammad. 2021. “Komunikasi dan Interaksi Sosial Anak. *Jl. Mekarsari No. 82 A. Bandung* . ISBN 978-623-7938-16-3
- Alam. 2007. “ *Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas XII Standar isi 2006*.”
- Nikolaus, dkk. 2021 “ *Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik Sekolah Tinggi Kateketik Pastoral Katolik Bina Insan Keuskupan Agung Samarinda*”. ISBN 9786025100789 hal. 31
- Ade Sitorus, dkk. 2022. “ *Technopreneurship: Eksistensi Bisnis di Era Digital*”. ISBN: 978-623-362-8174 Bandung.
- Mulyaningsih dan Darwin. 2021 “ *Pengembangan Ekosistem Kewirausahaan UMKM di Indonesia*”. Jakarta . ISBN: 978-623-321-140-6 hal. 132
- Sarfilianty. 2018 “ *Kewirausahaan Pola Pikir, Pengetahuan dan Keterampilan*”. Jakarta ISBN : 978-602-442-6121
- Tulus. 2021 “ *UMKM di Indonesia, Perkembangan Kendala dan Tantangan*”. Jakarta. ISBN 978-602-383-091-6 hal.29

- Nurjanna. 2022 “ Keputusan Berwirausaha Kalangan Wanita di Kota Makasar. Yogyakarta ISBN : 978-623-351-581-8
- Kurniawan, dkk. 2020 “ Dasar manajemen dan kewirausahaan’. ISBN 978-623-6457-32-0 Bandung.hal 1
- Ketut Sutrisna. 2017 “ Konsep dan Pengembangan Kewirausahaan di Indonesia”. Yogyakarta ISBN : 978-602-475-190-6, hal 1.
- Ghozali, I. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Sugiyono 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. Sugiyono 2019. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Amos. 2017 “ Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup”. Cimanggis, depok ISBN 978-602-422-188-1 hal 59
- Rosmita, dkk. 2021 “ dasar dasaar pendidikan”. ISBN 978-623-342-316-8

Daftar Pustaka

- Akbar, M. A. (2017). Model Pengambilan Keputusan Mahasiswa Memilih Kuliah Di Stie Eka Prasetya Medan. *Sumber*, 5(2017), 292.
- Akbar, M. A., & Situmorang, I. R. (2021). Pengaruh perceived value terhadap loyalitas dengan variabel kepuasan konsumen sebagai variabel moderasi pada umkm di sumatera utara. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 5(2), 203-211.
- Chandra, J. (2021). Pengaruh Faktor Lokasi, Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen di CV. Creative Centre. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(2), 199-214.
- Gultom, P. (2020). Pengaruh Ekuitas Merek, Harga dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen pada Quality Fried Chicken Jalan Ismaliyah Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 44-53.
- Gultom, P. P. (2020). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Pengawasan Manajemen terhadap Perkembangan Perusahaan PT Ekuator Swarna Sekuritas Cabang Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(2), 46-58.
- Gultom, P., & Karnadi, J. (2019). PENGARUH E-COMMERCE DAN TRANSPORTASI ONLINE TERHADAP HARGA JUAL PRODUK CV. SURYA SAKTI ENGINEERING. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 5(1), 13-23.
- Gultom, P., Fenny, F., Januarty, W., Leonardi, N., & Sianturi, R. A. (2023). PELATIHAN PEMASARAN BERBASIS E-COMMERCE PADA PRODUK KAIN ECOPRINT HASIL IMPLEMENTASI P5 DI PERGURUAN SMA WR SUPRATMAN 1 MEDAN. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat METHABDI*, 3(2), 191-194.
- Gultom, P., Manik, D. E. M., Nainggolan, E., Gea, S. K., & Hoki, F. (2023). WORKSHOP SENI MERANGKAI BUNGA SEBAGAI PELUANG USAHA KREATIF BAGI IBU-IBU JEMAAT GKPI KHUSUS TELADAN. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat METHABDI*, 3(1), 89-93.
- Gustina, I. (2019). PENGARUH PERSONAL SELLING DAN WORD OF MOUTH TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN MAHASISWA MEMILIH KULIAH DI STIE EKA PRASETYA. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 5(1), 60-67.

- Handayani, T. M., & Moktar, B. (2023). Analysis of the Effect of Segmentation and Targeting on Sales. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 9(1), 10-19.
- Lazuardi, D., Gustina, I., & Rinaldi, M. (2022). Relationship of Location, Price, and Promotion to Interest in Buying Gordyn at Soni Interior House. *Enrichment: Journal of Management*, 12(5), 3795-3800.
- Loo, P., Hastalona, D., Yakub, S., & Firmansyah, E. (2022). Analysis Of Factors Affecting The Rate Of Equity Returning Affecting Credit Distribution In Commercial Banks (Persero) In 2017-2020. *Jurnal Ekonomi*, 11(03), 11-22.
- Manik, D. E. M., & Erveni, E. (2020). Pengaruh Price Discount Dan In-Store Display Terhadap Impulse Buying Pada Labello Store Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 34-43
- Manik, D. E. M., Gultom, P., & Sebayang, Y. B. (2022). The effect of facilities and trust on customer satisfaction in the use of digital facilities at pt. bank central asia tbk kcu asia branch. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 2465-2468.
- Muammar Rinaldi, C. PENGARUH KUALITAS PRODUK, HARGA, DAN WORD OF MOUTH TERHADAP CUSTOMER SATISFICTION PADA PRODUK WALLPAPER (UD. ELEGANCE INTERIOR).
- Moktar, B. (2021). The Effect of Discounts, Brands, and Marketing Strategies on Customer Loyalty of Daihatsu Oil PT. Nusantara Autopart Persada. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(2), 91-104.
- Moktar, B. (2023). The Influence of Advertising on Social Media, Price and Taste on Sales Volume. *Jurnal Akutansi Manajemen Ekonomi Kewirausahaan (JAMEK)*, 3(3), 88-93.
- Nainggolan, E. (2020). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Sumatera Utara (2010-2019). *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(2), 89-99.
- Nainggolan, E. (2020). PENGARUH PERSONAL SELLING DAN DIRECT MARKETING YANG EFEKTIF UNTUK MENINGKATKAN VOLUME PENJUALAN PAKAIAN ANAK PADA TOKO REZEKI WIJAYA. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 12-21.
- Nainggolan, E. (2022). Influence of Inventory and Product Quality on Sales Volume at PT. Bilah Baja Makmur Abadi. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 8(1), 66-76.

- Nainggolan, E., Rinaldi, M., & Dalimunthe, M. B. (2022). Analysis Of The Effect Of Personal Sales And Product Quality On Consumer Purchase Decisions. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 2431-2435.
- Nasution, E. S., & Rinaldi, M. (2021). Pengaruh Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Sepeda Motor Pada PT. Alfa Scorpii Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya (Eka Prasetya Journal of Management Studies*, 7 (1), 66-78.
- Rezeki, S., & Rinaldi, M. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Promosi Terhadap Kepuasan Pelanggan OVO (Studi Kasus Pada Mahasiswa STIE Eka Prasetya). *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(2), 9-20.
- Rezeki, S., Manik, D. E. M., & Gustina, I. (2021). Pengaruh Diferensiasi Produk Dan Saluran Distribusi Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Cv. Makmur Auto Sejahtera Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(1), 79-90.
- Rezeki, S. (2021). Figurative language and messages in poems about COVID-19. *KnE Social Sciences*, 601-611.
- Rezeki, S., Rinaldi, M., Gustina, I., & Lodian, A. (2022). The Influence Of Consumer Behavior and Prices On Consumer Decisions to Buy Products At PT. Daikin Airconditioning Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya*, 8(1), 284-295.
- Rinaldi, M., & Rahmadana, M. F. (2020). Determinant analysis of household income inequality and poverty in Indonesia. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(2), 1414-1420.
- Rinaldi, M., Irawan, D., & Nasution, A. R. (2022). Comparison Of Human Development Index Before And During The Covid-19 Pandemic. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 2404-2408.
- Siatama, A., Sinaga, H. D. E., & Akbar, M. A. (2023). Pengaruh Harga, Promosi Dan Marketplace Terhadap Keputusan Pembelian Pt Calispo Multi Utama Medan. *JOURNAL OF SCIENCE AND SOCIAL RESEARCH*, 6(2), 381-387.
- Simarmata, A. M., Panggabean, F. Y., Pane, Y., & Nainggolan, E. (2021). ANALISIS PERILAKU MINAT WISATAWAN BERKUNJUNG KEMBALI KE PULAU SAMOSIR. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 5(2), 190-202.
- Sinaga, H. D. E. (2021). Analisis Karakteristik Konsumen dan Pengaruhnya terhadap Keputusan Pembelian Handmade Hoslygoods. *JOURNAL OF SCIENCE AND SOCIAL RESEARCH*, 4(1), 80-86.

- Sinaga, H. D. E., Irawati, N., & Kurniawan, E. (2019). Financial Technology: Pinjaman Online, Ya atau Tidak. *Jurnal Tunas*, 1(1), 14-19.
- Situmorang, I. R. (2022). Effect of Service Quality and Relational Marketing on Consumer Purchasing Decisions at PT. Garuda Teladan Biscuid Binjai North Sumatra. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 8(2), 229-242.
- Situmorang, I. R. (2023). The Influence of Consumer Motivation, Consumer Perceptions and Attitudes Towards Product Purchase Decisions at PT. Unikitz Bersatu Group Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 9(1), 1-9.
- Sutejo, B., Lazuardi, D., Lubis, R., Rahmadani, R., & Aziz, D. A. (2022). The Role Of E-Commerce In Increasing Msme Income In The Covid-19 Pandemic (Survey On Msme In Medan City). *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, 5(08), 2174-2181.
- Tirtayasa, S., Yusri, M., & Rinaldi, M. (2022). Business Strategies of MSMEs During COVID-19, Deli Serdang, Indonesia. *KnE Social Sciences*, 434-441.
- Pane, Y., Simarmata, A. M., Rezeki, S., Rinaldi, M., & Panggabean, F. Y. (2021). Analisis Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Modal Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Di Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 5(2), 212-225.

KUESIONER

PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, LINGKUNGAN KELUARGA DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MASYARAKAT GENERASI MUDA DI KELURAHAN POLONIA

Kuesioner ini ditunjukkan kepada Masyarakat Generasi Muda di Polonia dengan tujuan untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan (X1), Lingkungan Keluarga (X2) dan *Locus Of Control* (X3) Terhadap Minat Berwirausaha (Y) Masyarakat Generasi Muda yang ada di Kelurahan Polonia. Oleh karena itu disela kesibukan saudara/i yang saya hargai izinkan saya mendapatkan kesediaan waktu untuk mengisi pernyataan dibawah ini dengan skala penjelasan :

- SS = Sangat Setuju
S = Setuju
RR = Ragu-Ragu
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

Dan mohon untuk mengisi data dibawah ini ;

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Pekerjaan :
Pendidikan Terakhir :
Profesi :

No.	Pertanyaan kuesioner	SS	S	RR	TS	STS
Pengetahuan Kewirausahaan (X1)						
1	Kelurahan Polonia memberi perhatian kepada generasi muda yang memiliki niat membuka usaha.					
2	Kelurahan Polonia memberikan suport kepada generasi muda yang hendak merintis usaha					
3	Kelurahan Polonia memberikan lingkungan yang bisa dikategorikan baik untuk membuka usaha.					
4	Kelurahan Polonia memberikan pengetahuan tetang lingkungan usaha kepada generasi muda.					
5	Kelurahan Polonia memberikan pengetahuan tentang peran dalam berwirausaha.					
6	Kelurahan Polonia memberikan pengetahuan tentang tanggung jawab dalam membuka usaha kepada generasi muda.					
7	Kelurahan mengajarkan manajemen wirausaha kepada generasi muda.					
8	Kelurahan Polonia membentuk organisasi bisnis yang dapat dimasuki oleh generasi muda.					
Lingkungan Keluarga (X2)						
1	Kelurahan Polonia melakukan perkumpulan orang tua untuk memberi arahan dalam mendidik anak-anak generasi muda.					
2	Kelurahan Polonia mengajarkan pola didikan kepada anak generasi muda melalui orang tua.					
3	Kelurahan Polonia mensuport hubungan yang baik antar keluarga dari para generasi muda.					
4	Kelurahan Polonia mendorong agar hubungan keluarga generasi muda harmonis dalam berbagai hal.					
5	Kelurahan polonia sering memberi bantuan kepada masyarakat sehingga ekonomi keluarga membaik dan menjadi salah satu dukungan kepada generasi muda dalam melanjutkan hidup dan minatnya.					

6	Kelurahan Polonia menjadi atau mencari sponsor untuk masyarakat sehingga generasi muda termotivasi menumbuhkan minatnya.					
7	Keadaan ekonomi kelurahan polonia sangat baik.					
8	Kelurahan Polonia membantu ekonomi keluarga yang dapat menjadi pendukung dalam bagi generasi muda.					
Locus Of Control (X3)						
1	Kelurahan Polonia mengapresiasi kerja keras dari generasi muda.					
2	Kelurahan Polonia menghargai setiap kerja keras generasi muda dalam bentuk apa pun.					
3	Kelurahan Polonia tahu bahwa generasi muda selalu membuat rencana dalam setiap aktivitas mereka.					
4	Kelurahan Polonia mengajarkan agar para generasi muda membuat rencana untuk setiap aktivitas mereka.					
5	Dikelurahan Polonia Anda adalah salah satu orang yang sangat bertanggung jawab.					
6	Kelurahan Polonia mendukung Generasi Muda yang memiliki karakter bertanggung jawab.					
Minat Berwirausaha (Y)						
1	Anda sadar dengan hal yang menjadi minat Anda.					
2	Anda sadar minat Anda harus dengan komitmen yang kuat.					
3	Anda memiliki kemauan untuk membuat usaha/ melakukan bisnis.					
4	Anda mau berwirausaha dimulai dari usaha kecil-kecilan.					
5	Anda memiliki perasaan tertarik pada usaha/ bisnis.					
6	Anda memiliki minat berwirausaha.					
7	Anda merasa sangat senang dengan hal-hal yang berhubungan dengan usaha dan bisnis.					
8	Berbisnis selalu membuat Anda merasa senang .					



PEMERINTAH KOTA MEDAN BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Jalan Jenderal Besar A. H. Nasution No. 32 Medan Kode Pos 20233
E-mail : brida@pemkomedan.go.id Website : www.brida.pemkomedan.go.id

SURAT KETERANGAN RISET

NOMOR : 070/289/BRIDA/2023

Berdasarkan Surat Keputusan Walikota Medan Nomor : 57 Tahun 2001, Tanggal 13 November 2001 dan Peraturan Walikota Medan Nomor : 97 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Medan dan setelah membaca/memperhatikan surat dari: Ketua STIE Eka Prasetya. Nomor: 045/R/STIE-EP/II/2023. Tanggal: 09 Februari 2023. Hal: Observasi.

Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan dengan ini memberikan Surat Keterangan Riset kepada :

Nama : Bebi Hayalnida Halawa.
NIM : 191010173.
Program Studi : Manajemen (S1).
Lokasi : Kelurahan Polonia Kota Medan.
Judul : "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan Locus of Control Terhadap Minat Berwirausaha Umkm Muda di Polonia".
Lamanya : 3 (tiga) Bulan.
Penanggung Jawab : Ketua STIE Eka Prasetya.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Riset terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Organisasi Perangkat Daerah lokasi Yang ditetapkan.
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Riset.
3. Tidak dibenarkan melakukan Riset atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah ditetapkan.
4. Hasil Riset diserahkan kepada Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan selambat lambatnya 2 (dua) bulan setelah Riset dalam bentuk soft copy atau melalui Email (bridamedan@gmail.com).
5. Surat keterangan Riset dinyatakan batal apabila pemegang surat keterangan tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat keterangan Riset ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan
Pada Tanggal : 20 Februari 2023

a.n. KEPALA BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH KOTA MEDAN
Sekretaris,



Dra. SITI MAHRANI HASIBUAN
PEMBINA TK.I
19661208 198603 2 002

Tembusan :

1. Wali Kota Medan (sebagai Laporan).
2. Camat Medan Polonia Kota Medan.
3. Lurah Polonia Kota Medan.
4. Ketua STIE Eka Prasetya.
5. Arsip.



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI **EKA PRASETYA**

Jl. Merapi No. 08 Medan – 20212

Telp. (061) 4571198 (Hunting) Fax. (061) 4151391

Website : www.eka-prasetya.ac.id E-mail : sso@eka-prasetya.ac.id

Medan, 09 Februari 2023

Nomor : 045/R/STIE-EP/II/2023

Lamp. : ----

Hal : "Observasi"

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Pimpinan Kelurahan Kampung Anggrung

Di-

Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu Pimpinan untuk menerima kunjungan seorang Mahasiswa/i kami :

Nama	: Bebi Hayalnida Halawa
NIM	: 191010173
Semester	: VII
Program Studi	: Manajemen (S1)
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga Dan Locus Of Control Terhadap Minat Berwirausaha Umkm Muda Dipolonia

Untuk mengadakan peninjauan ke Kelurahan Kampung Anggrung yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka melakukan observasi untuk bahan penulisan Tugas Akhir Mahasiswa/i tersebut.

Hasil peninjauan berupa data yang dikumpulkannya tetap akan bersifat rahasia dan tidak dipublikir untuk umum. Kami juga mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membalas surat kami ini yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di atas benar telah melakukan observasi dimaksud.

Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu Pimpinan menerima Mahasiswa/i kami serta memberi data yang diperlukan, kami ucapkan terima kasih. Semoga hubungan kerja sama ini dapat berlanjut untuk hari-hari yang akan datang, dan mudah-mudahan perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin sukses di masa yang akan datang.

Hormat kami,
Ketua STIE Eka Prasetya

Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si



STIE EKA PRASETYA MEDAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

1



Nama Mahasiswa : Bebi Hayalnida Halawa

NIM : 191010173

Kelas :

Konsentrasi : Kewirausahaan, Pemasaran (coret yang tidak sesuai)

HP/WA : 0812-74541275 Email: dbebi232@gmail.com

Alamat Tinggal:

Jl. Terak II No. 23 Polonia Medan.

Nama Dosen Pembimbing 1:

Ibu Dra. Pesta Gultom, M.M

Nama Dosen Pembimbing 2:

Bapak Muhammad Ali Akbar, S.E., M.M

No	Tanggal	Uraian Singkat Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	30/09/22	Ace judul lanjut ke proposal	
2	20/2/23	Dijinkan ikuti seminar proposal (Sibabultra)	
3	21/2/23	Datang kembali utk revisi. Meneliti liter	
4		belakang (Bab 1), kerangka konseptual,	
5		jumlah lampir.	
6		Tetap seleksi seminar proposal, untuk ulat	
7		dengan menerima masukan dari para pengisi	
8		Ace untuk dempro	
9	9-3-2023	Dikusi Revisi judul setelah transk dari Doji	
10	9-5-2023	video bagi monev ok, Tahlisi ok,	
11		validasi & relindes	
12	11-5-2023	Revisi Bab 4 & Bab 5	
13	12-5-2023	Revisi Bab 4 & Bab 5	
14	13-5-2023	Ace sidang meja hijau	
15			
16			
17			

REVISI SIDANG		Uraian Revisi Sidang / Bimbingan perbaikan Revisi	Ttd Dosen Penguji
No	Tanggal		
1			
2			
3			
4			

Diketahui oleh,
Wakil Ketua 1 Bidang Akademik

Hominy Dorthy Elyany Sinaga, S.T., M.M



STIE EKA PRASETYA MEDAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

2

FOTO
3X4

Nama Mahasiswa : Bebi Hazelinda Halawa

NIM : 191010173

Kelas : Kewirausahaan 1a

Konsentrasi : Kewirausahaan, Pemasaran (coret yang tidak sesuai)

HP/WA : 0812 7454 1278 Email: bebi2321@gmail.com

Alamat Tinggal:

Jl. Ternak U. No. 28 polonca Medan

Nama Dosen Pembimbing 1:

Nama Dosen Pembimbing 2:

Stu ~~Da~~ Ota, pesta bultoni, MM Bayak Muhammad Ali Akbar, S.E., M.M

No	Tanggal	Uraian Singkat Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	30/09/22	Acc judul lanjut ke proposal	<i>AS</i>
2	15/01/23	Revisi bab 1	<i>AS</i>
3	17/01/23	Revisi bab 1 - bab 3	<i>AS</i>
4	15/02/23	Acc bab 1 - bab 3	<i>AS</i>
5	21/02/23	Acc sampul	<i>AS</i>
6	9/3-23	Diskusi Revisi bab 1 - bab 3	<i>AS</i>
7	11/5-23	Revisi bab 4 & bab 5	<i>AS</i>
8	12/5-23	Revisi bab 4 & bab 5	<i>AS</i>
9	13/5/23	Acc sidang meja hijau	<i>AS</i>
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			

REVISI SIDANG		Uraian Revisi Sidang / Bimbingan perbaikan Revisi	Ttd Dosen Penguji
No	Tanggal		
1	09/05 2023	Acc 4 buat seminar bersama Dosen Pembimbing	<i>AS</i>
2		1 x 2	
3			
4			

Diketahui oleh,
Wakil Ketua 1 Bidang Akademik

Hommy Dorthy Ellyany Sinaga, S.T., M.M



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
EKA PRASETYA

KARTU BUKTI PESERTA SEMINAR PROPOSAL

NAMA : Bebi Hayatininda Halawa
NIM : 191010173
PROGRAM STUDI : Manajemen

NO	HARI/TANGGAL SEMINAR	PENYAJI SEMINAR	NIM	Tanda Tangan Pimp. Seminar
	Selasa 15/feb/22	Reni Lestari Ika JUDUL PROPOSAL : Analisis pengaruh harga sewa tempat & lokasi terhadap keputusan bergajian para UMKM di pasar malam mmtc	181010068	
	Selasa 15/feb/22	Herlini Indro JUDUL PROPOSAL : Pengaruh store atmosphere & kualitas pelayanan terhadap keputusan pembelian di toko sukses berbikar tembung	181010190	
	Selasa 15/feb/22	Tasya Angela JUDUL PROPOSAL : Analisis fasilitas & kualitas pendidikan terhadap keputusan orang tua siswa mengikuti SD swasta Methodist & Medan.	181010214	
		JUDUL PROPOSAL :		
		JUDUL PROPOSAL :		
		JUDUL PROPOSAL :		
		JUDUL PROPOSAL :		
		JUDUL PROPOSAL :		

Mahasiswa dapat menyelenggarakan seminar proposal bila telah memenuhi syarat mengikuti/ menjadi peserta seminar proposal mahasiswa yang lain **MINIMAL 5 KALI**

Medan, ... 20.....
Ketua STIE Eka Prasetya

Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si

Lampiran Tabulasi Data Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

No.	LINGKUNGAN KELUARGA (X2)								TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	5	5	4	4	4	4	4	5	35
2	5	5	4	4	4	4	5	5	36
3	4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	5	4	4	4	33
5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
6	4	4	4	4	4	4	4	4	32
7	5	5	5	4	5	5	5	5	39
8	4	4	4	4	4	4	4	4	32
9	4	5	5	5	5	4	5	5	38
10	5	5	5	5	5	5	5	5	40
11	4	5	4	2	5	5	4	4	33
12	5	5	5	4	5	5	4	4	37
13	4	4	4	3	5	5	4	4	33
14	5	5	5	4	4	5	4	5	37
15	4	5	4	4	5	5	5	4	36
16	5	5	5	5	4	4	4	4	36
17	4	4	4	4	4	4	4	4	32
18	4	4	4	4	4	4	4	4	32
19	4	4	4	4	4	4	4	4	32
20	5	5	5	5	5	5	5	5	40
21	5	5	4	4	4	4	4	4	34
22	5	4	4	5	4	5	4	5	36
23	5	5	5	5	5	5	5	5	40
24	5	5	4	4	5	5	4	4	36
25	4	4	4	4	4	4	4	4	32
26	4	4	4	4	4	4	4	4	32
27	4	4	4	4	4	5	4	4	33
28	5	5	5	4	5	5	5	5	39
29	5	5	5	4	5	5	5	5	39
30	4	4	4	3	4	4	4	4	31

Lampiran Tabulasi Data Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

No.	LOCUS OF CONTROL (X3)						TOTAL
	1	2	3	4	5	6	
1	5	5	5	5	5	5	30
2	5	4	5	5	5	5	29
3	4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	5	30
6	4	4	4	4	4	4	24
7	5	5	5	5	5	5	30
8	4	4	4	4	4	4	24
9	4	4	4	5	5	5	27
10	4	5	5	5	5	5	29
11	4	3	3	4	1	5	20
12	4	5	4	4	5	5	27
13	4	4	4	5	4	5	26
14	4	5	5	5	4	5	28
15	5	4	4	4	5	5	27
16	5	4	5	4	5	5	28
17	4	4	4	4	4	4	24
18	4	4	4	4	4	4	24
19	5	5	4	4	4	4	26
20	5	5	5	5	5	5	30
21	4	4	4	4	4	5	25
22	4	4	5	4	4	5	26
23	5	5	5	5	5	5	30
24	4	4	4	5	4	5	26
25	4	4	4	4	4	4	24
26	4	4	4	4	4	4	24
27	5	4	4	4	4	5	26
28	5	5	5	5	5	5	30
29	5	5	5	5	5	5	30
30	4	4	4	4	4	4	24

Lampiran 2 Hasil Uji Validitas Pengetahuan Kewirausahaan (X1)

Correlations										
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	XTotal
X1.1	Pearson Correlation	1	,683**	,607**	,530**	,668**	,350	,259	,261	,719**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,003	,000	,058	,167	,164	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	,683**	1	,530**	,629**	,874**	,463**	,386*	,493**	,834**
	Sig. (2-tailed)	,000		,003	,000	,000	,010	,035	,006	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	,607**	,530**	1	,548**	,535**	,505**	,573**	,548**	,799**
	Sig. (2-tailed)	,000	,003		,002	,002	,004	,001	,002	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	,530**	,629**	,548**	1	,471**	,521**	,451*	,457*	,761**
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,002		,009	,003	,012	,011	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.5	Pearson Correlation	,668**	,874**	,535**	,471**	1	,427*	,346	,336	,768**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,002	,009		,019	,061	,069	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.6	Pearson Correlation	,350	,463**	,505**	,521**	,427*	1	,502**	,521**	,716**
	Sig. (2-tailed)	,058	,010	,004	,003	,019		,005	,003	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.7	Pearson Correlation	,259	,386*	,573**	,451*	,346	,502**	1	,870**	,721**
	Sig. (2-tailed)	,167	,035	,001	,012	,061	,005		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.8	Pearson Correlation	,261	,493**	,548**	,457*	,336	,521**	,870**	1	,738**
	Sig. (2-tailed)	,164	,006	,002	,011	,069	,003	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
XTotal	Pearson Correlation	,719**	,834**	,799**	,761**	,768**	,716**	,721**	,738**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 3 Hasil Uji Validitas Lingkungan Keluarga (X2)

Correlations										
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	XTotal
X2.1	Pearson Correlation	1	,740**	,623**	,461*	,267	,467**	,424*	,680**	,784**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,010	,153	,009	,019	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	,740**	1	,665**	,238	,548**	,471**	,618**	,577**	,803**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,206	,002	,009	,000	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	,623**	,665**	1	,521**	,536**	,484**	,636**	,649**	,858**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,003	,002	,007	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.4	Pearson Correlation	,461*	,238	,521**	1	,062	,051	,435*	,502**	,582**
	Sig. (2-tailed)	,010	,206	,003		,746	,788	,016	,005	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.5	Pearson Correlation	,267	,548**	,536**	,062	1	,668**	,614**	,327	,658**
	Sig. (2-tailed)	,153	,002	,002	,746		,000	,000	,077	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.6	Pearson Correlation	,467**	,471**	,484**	,051	,668**	1	,424*	,408*	,652**
	Sig. (2-tailed)	,009	,009	,007	,788	,000		,019	,025	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.7	Pearson Correlation	,424*	,618**	,636**	,435*	,614**	,424*	1	,722**	,812**
	Sig. (2-tailed)	,019	,000	,000	,016	,000	,019		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.8	Pearson Correlation	,680**	,577**	,649**	,502**	,327	,408*	,722**	1	,816**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,005	,077	,025	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
XTotal	Pearson Correlation	,784**	,803**	,858**	,582**	,658**	,652**	,812**	,816**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).										
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).										

Lampiran 4 Hasil Uji Validitas Locus Of Control (X3)

Correlations								
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	XTotal
X3.1	Pearson Correlation	1	,506**	,573**	,384*	,518**	,433*	,718**
	Sig. (2-tailed)		,004	,001	,036	,003	,017	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X3.2	Pearson Correlation	,506**	1	,718**	,584**	,681**	,307	,822**
	Sig. (2-tailed)	,004		,000	,001	,000	,099	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X3.3	Pearson Correlation	,573**	,718**	1	,644**	,721**	,474**	,888**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000		,000	,000	,008	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X3.4	Pearson Correlation	,384*	,584**	,644**	1	,483**	,618**	,773**
	Sig. (2-tailed)	,036	,001	,000		,007	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X3.5	Pearson Correlation	,518**	,681**	,721**	,483**	1	,299	,834**
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,000	,007		,109	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X3.6	Pearson Correlation	,433*	,307	,474**	,618**	,299	1	,630**
	Sig. (2-tailed)	,017	,099	,008	,000	,109		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
XTotal	Pearson Correlation	,718**	,822**	,888**	,773**	,834**	,630**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								

Lampiran 5 Hasil Uji Validitas Minat Berwirausaha (Y)

Correlations										
		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	YTotal
Y1.1	Pearson Correlation	1	,714**	,659**	,408*	,491**	,654**	,621**	,577**	,755**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,025	,006	,000	,000	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y1.2	Pearson Correlation	,714**	1	,765**	,605**	,800**	,726**	,870**	,809**	,925**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y1.3	Pearson Correlation	,659**	,765**	1	,605**	,683**	,591**	,665**	,618**	,821**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,001	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y1.4	Pearson Correlation	,408*	,605**	,605**	1	,802**	,593**	,623**	,707**	,787**
	Sig. (2-tailed)	,025	,000	,000		,000	,001	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y1.5	Pearson Correlation	,491**	,800**	,683**	,802**	1	,658**	,813**	,756**	,883**
	Sig. (2-tailed)	,006	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y1.6	Pearson Correlation	,654**	,726**	,591**	,593**	,658**	1	,632**	,713**	,826**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,001	,000		,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y1.7	Pearson Correlation	,621**	,870**	,665**	,623**	,813**	,632**	1	,929**	,902**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y1.8	Pearson Correlation	,577**	,809**	,618**	,707**	,756**	,713**	,929**	1	,897**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
YTotal	Pearson Correlation	,755**	,925**	,821**	,787**	,883**	,826**	,902**	,897**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).										
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).										

Lampiran 6 Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan Kewirausahaan (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,893	8

Lampiran 7 Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan Keluarga (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,878	8

Lampiran 8 Hasil Uji Reliabilitas Locus Of Control (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,864	6

Lampiran 9 Hasil Uji Reliabilitas Minat Berwirausaha (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,944	8

Lampiran Tabulasi Kuesioner 99 Responden

No.	Lingkungan Keluarga (X2)								Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	3	5	4	4	4	4	5	5	34
5	2	1	4	4	4	5	5	5	30
6	4	5	5	5	5	5	5	5	39
7	4	4	4	4	4	4	4	4	32
8	4	4	4	4	4	4	4	4	32
9	4	4	4	4	4	4	4	4	32
10	3	3	4	4	4	4	4	3	29
11	4	5	5	5	5	5	2	2	33
12	5	4	5	4	2	3	3	3	29
13	5	2	2	5	5	5	5	5	34
14	5	5	5	5	5	5	5	5	40
15	5	5	5	5	5	5	5	5	40
16	5	5	5	5	5	5	5	4	39
17	4	4	4	4	4	4	4	4	32
18	4	4	4	4	4	4	4	4	32
19	5	5	5	3	5	5	5	5	38
20	4	4	5	5	4	4	3	3	32
21	4	3	2	1	5	5	5	5	30
22	4	3	3	5	5	5	5	3	33
23	4	4	4	4	4	4	4	4	32
24	3	4	5	5	5	5	3	3	33
25	4	5	5	5	5	4	3	2	33
26	5	4	5	5	5	5	3	2	34
27	3	3	3	3	5	4	4	5	30
28	3	3	3	3	3	5	5	5	30
29	4	4	4	5	5	5	4	3	34
30	3	4	3	3	2	2	5	2	24
31	4	4	4	4	5	5	4	3	33
32	5	4	5	5	5	4	4	3	35
33	4	2	4	4	3	5	3	5	30
34	5	3	3	3	5	4	3	4	30
35	4	4	4	4	3	4	3	4	30
36	2	1	4	3	5	5	5	5	30

No.	Lingkungan Keluarga (X2)								Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	
37	5	5	5	5	5	5	5	5	40
38	5	4	5	5	4	4	3	3	33
39	4	4	4	5	5	4	3	3	32
40	5	3	3	3	5	5	5	5	34
41	4	3	3	5	5	5	5	5	35
42	5	5	3	5	5	5	5	5	38
43	4	5	5	5	3	4	3	3	32
44	3	4	4	5	5	5	3	3	32
45	4	4	4	5	5	5	5	2	34
46	5	4	5	5	4	4	3	5	35
47	4	4	4	5	3	3	2	2	27
48	5	3	2	3	5	5	5	5	33
49	5	5	5	5	5	5	5	5	40
50	5	4	5	5	4	3	3	3	32
51	4	4	4	4	5	5	3	3	32
52	5	5	5	5	5	5	3	4	37
53	5	5	5	5	5	4	4	4	37
54	5	4	5	4	5	5	5	5	38
55	3	5	5	5	5	5	5	5	38
56	5	4	4	4	5	4	3	3	32
57	5	3	4	5	5	5	3	3	33
58	5	4	5	5	3	3	3	3	31
59	4	4	5	5	5	5	5	5	38
60	2	1	5	5	5	5	5	5	33
61	4	4	3	3	3	3	5	5	30
62	5	3	3	3	5	5	5	5	34
63	4	4	4	5	5	4	3	3	32
64	3	4	5	5	5	5	5	2	34
65	4	5	5	5	5	5	3	4	36
66	3	3	3	3	3	4	5	5	29
67	3	3	3	3	3	5	5	5	30
68	3	3	3	3	4	5	5	5	31
69	3	3	3	4	5	5	5	5	33
70	5	5	5	5	5	5	5	5	40
71	3	3	3	3	3	4	4	4	27
72	5	4	5	5	5	5	5	5	39
73	5	5	5	4	4	4	3	3	33

No.	Lingkungan Keluarga (X2)								Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	
74	3	3	5	5	5	5	5	5	36
75	4	4	3	3	4	5	5	5	33
76	5	4	5	5	5	3	3	3	33
77	5	5	5	5	5	5	4	3	37
78	3	4	5	5	3	3	5	5	33
79	3	5	5	5	5	5	5	5	38
80	5	5	5	5	5	4	3	3	35
81	4	4	5	4	4	5	5	5	36
82	5	4	3	3	5	4	3	5	32
83	4	4	3	4	3	5	5	5	33
84	5	4	5	5	3	5	5	5	37
85	4	4	5	3	4	4	3	4	31
86	5	4	5	3	3	3	5	5	33
87	3	4	4	5	5	5	5	4	35
88	5	4	5	5	4	4	3	3	33
89	4	4	3	2	2	5	5	5	30
90	3	3	3	4	5	5	5	5	33
91	4	5	3	5	5	5	5	5	37
92	5	3	3	2	5	5	5	5	33
93	5	5	5	5	5	5	5	5	40
94	5	5	5	5	5	5	3	3	36
95	5	5	5	5	5	5	5	5	40
96	5	5	5	5	5	5	5	3	38
97	3	5	5	5	5	5	5	5	38
98	5	5	5	5	5	5	4	3	37
99	4	4	5	5	5	5	5	5	38

Lampiran Tabulasi Kuesioner 99 Responden

No.	LOCUS OF CONTROL (X3)						TOTAL
	1	2	3	4	5	6	
1	2	3	2	2	2	2	13
2	3	4	4	4	3	4	22
3	4	5	2	2	2	3	18
4	4	5	5	3	4	5	26
5	4	4	5	4	4	4	25
6	2	3	2	2	2	3	14
7	4	3	3	3	2	3	18
8	4	5	4	5	5	5	28
9	4	1	1	1	1	2	10
10	2	1	1	1	2	3	10
11	4	2	2	2	2	3	15
12	2	1	2	2	2	3	12
13	2	1	2	2	2	3	12
14	3	1	1	1	1	2	9
15	5	5	4	4	4	3	25
16	2	1	1	2	2	3	11
17	4	4	4	4	4	4	24
18	5	5	5	4	4	5	28
19	1	1	1	1	1	1	6
20	2	2	4	3	3	3	17
21	5	2	1	1	1	2	12
22	3	2	2	2	1	2	12
23	2	1	3	3	3	3	15
24	5	5	4	4	4	4	26
25	3	4	2	2	2	3	16
26	4	5	5	5	4	4	27
27	4	5	5	4	4	5	27
28	4	5	4	4	4	4	25
29	4	4	2	3	4	3	20
30	4	5	4	4	4	4	25
31	1	1	1	1	1	2	7
32	3	2	3	3	3	3	17
33	2	1	1	2	2	3	11
34	1	1	1	1	1	1	6
35	3	3	4	4	4	4	22
36	4	5	3	3	3	5	23

No.	LOCUS OF CONTROL (X3)						TOTAL
	1	2	3	4	5	6	
37	3	4	5	4	4	3	23
38	4	5	4	4	4	4	25
39	4	5	5	4	4	4	26
40	4	5	4	5	5	5	28
41	4	5	5	5	5	5	29
42	5	2	2	2	2	3	16
43	4	5	5	5	5	4	28
44	3	2	3	3	3	3	17
45	5	5	5	4	5	4	28
46	1	1	1	1	1	1	6
47	2	2	2	2	1	2	11
48	1	2	2	2	2	2	11
49	4	3	5	4	3	3	22
50	4	5	4	5	5	5	28
51	2	1	1	2	2	3	11
52	4	5	4	4	4	4	25
53	4	4	4	5	5	4	26
54	4	4	4	4	4	5	25
55	3	4	4	3	3	4	21
56	2	1	1	2	2	3	11
57	3	3	3	3	3	4	19
58	2	2	3	3	3	3	16
59	3	2	2	2	2	2	13
60	4	4	4	5	5	5	27
61	1	1	1	1	1	2	7
62	5	5	5	4	4	4	27
63	1	1	1	1	1	1	6
64	5	5	5	5	5	5	30
65	5	5	5	5	3	3	26
66	3	2	1	1	1	2	10
67	5	1	1	1	1	2	11
68	3	4	4	4	4	4	23
69	3	2	2	2	2	2	13
70	3	4	4	3	3	4	21
71	3	1	1	1	1	2	9
72	3	3	3	3	4	4	20
73	3	5	5	3	2	3	21

No.	LOCUS OF CONTROL (X3)						TOTAL
	1	2	3	4	5	6	
74	2	1	2	2	2	3	12
75	2	3	2	2	2	3	14
76	1	1	1	1	1	2	7
77	3	2	2	2	1	2	12
78	4	3	4	4	4	3	22
79	4	5	4	4	4	4	25
80	4	3	4	4	4	4	23
81	4	5	4	4	4	4	25
82	3	2	2	2	2	3	14
83	3	3	4	4	4	4	22
84	2	2	2	2	2	3	13
85	4	2	2	2	3	2	15
86	4	4	4	4	5	5	26
87	1	1	1	1	1	2	7
88	3	3	3	3	3	3	18
89	4	3	3	2	2	3	17
90	5	5	5	4	5	3	27
91	5	3	3	3	3	4	21
92	5	5	5	2	4	4	25
93	2	3	2	2	2	3	14
94	4	3	3	4	4	4	22
95	3	1	1	1	1	2	9
96	3	3	3	3	3	4	19
97	4	3	3	3	3	3	19
98	2	1	1	1	2	3	10
99	5	4	5	5	5	5	29

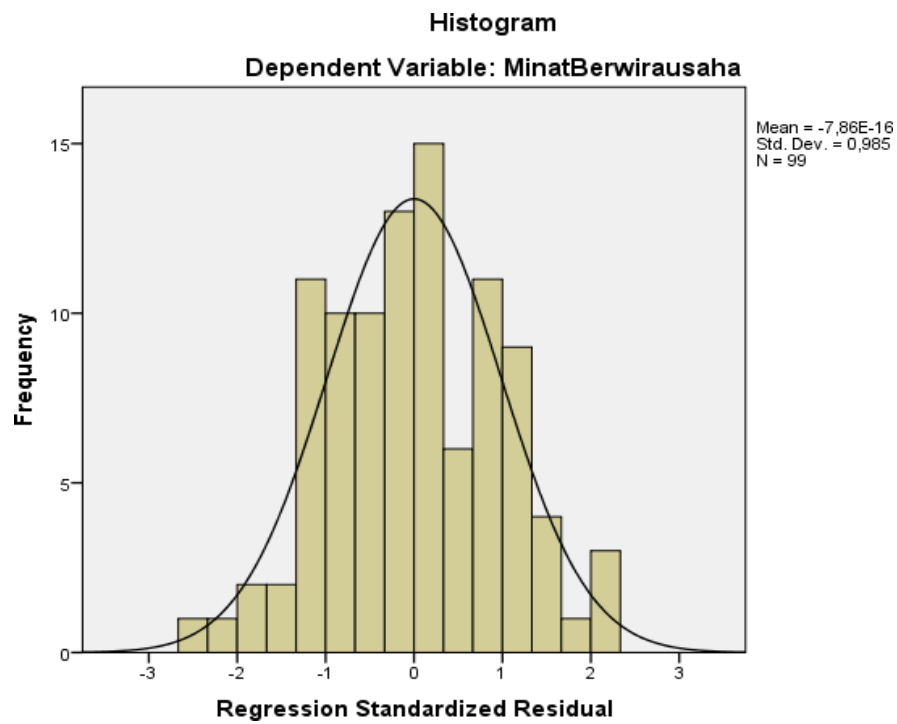
Lampiran Tabulasi Kuesioner 99 Responden

No.	MINAT BERWIRSAHA (Y)								Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	3	3	3	3	1	2	4	4	23
2	3	4	4	5	3	2	1	1	23
3	4	5	2	2	1	2	4	4	24
4	3	3	3	3	3	2	2	2	21
5	3	2	3	3	3	3	4	4	25
6	5	5	4	5	4	4	5	5	37
7	4	3	4	4	2	3	3	3	26
8	3	3	3	3	3	4	4	4	27
9	5	4	1	4	4	4	4	5	31
10	3	4	5	5	5	4	3	2	31
11	4	3	2	2	2	3	4	4	24
12	2	4	4	4	4	4	4	3	29
13	2	1	2	3	5	4	4	4	25
14	4	5	5	5	5	5	4	2	35
15	5	5	4	4	5	5	3	3	34
16	5	5	5	5	5	4	5	1	35
17	4	5	5	5	5	4	4	1	33
18	5	5	5	4	5	5	4	4	37
19	2	5	5	5	5	5	4	4	35
20	5	5	5	2	2	2	2	2	25
21	5	5	5	5	5	5	5	5	40
22	5	5	5	5	5	4	4	4	37
23	2	1	4	4	4	4	4	4	27
24	5	3	3	4	4	4	4	4	31
25	3	5	4	4	4	3	4	4	31
26	4	3	3	3	3	4	4	4	28
27	4	3	3	3	3	3	4	4	27
28	2	2	2	2	2	3	4	4	21
29	3	4	2	3	4	3	4	4	27
30	3	3	3	3	4	4	4	4	28
31	1	1	4	4	5	5	5	5	30
32	3	4	4	4	2	2	2	4	25
33	4	4	4	5	5	4	4	2	32
34	1	5	3	5	5	5	4	4	32
35	3	3	5	5	5	3	1	1	26
36	5	5	5	5	5	1	1	1	28

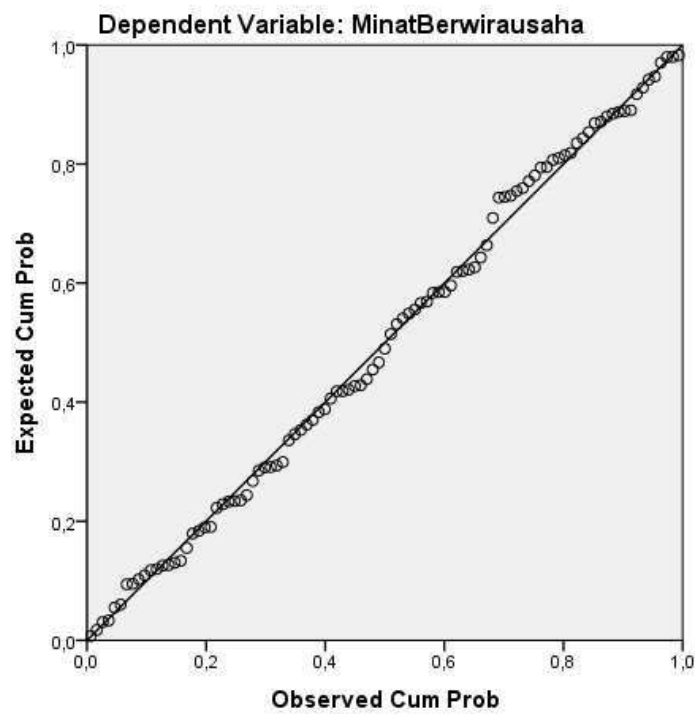
No.	MINAT BERWIRAUSAHA (Y)								Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	
37	3	4	5	5	5	5	4	1	32
38	4	5	5	5	2	1	1	1	24
39	4	5	5	4	1	1	1	1	22
40	4	5	4	5	4	4	5	1	32
41	5	2	2	1	5	5	5	5	30
42	5	5	5	5	2	2	2	2	28
43	4	5	5	5	5	5	4	2	35
44	4	5	5	5	5	4	4	4	36
45	5	5	5	4	2	2	2	1	26
46	1	5	5	5	5	5	4	1	31
47	5	5	5	5	5	5	4	4	38
48	1	4	5	5	5	5	4	1	30
49	4	3	4	4	3	3	4	4	29
50	4	2	2	2	2	3	4	4	23
51	4	4	1	1	1	3	4	4	22
52	4	5	4	4	4	3	4	2	30
53	4	4	3	4	4	3	2	2	26
54	4	4	4	3	3	3	4	4	29
55	3	4	2	2	4	4	4	4	27
56	2	1	3	4	4	4	4	4	26
57	3	3	3	3	3	4	3	3	25
58	2	2	4	4	3	2	2	4	23
59	3	2	2	4	4	4	4	2	25
60	4	4	3	3	4	3	4	4	29
61	1	3	4	4	4	3	4	4	27
62	2	1	2	5	5	5	5	5	30
63	5	4	2	2	2	2	2	5	24
64	2	3	2	2	2	3	4	4	22
65	5	2	2	5	5	3	4	2	28
66	4	5	5	4	4	4	3	2	31
67	5	2	5	5	5	2	2	2	28
68	3	3	4	4	2	2	2	4	24
69	3	5	5	5	5	1	4	2	30
70	3	4	4	5	5	5	4	4	34
71	3	2	5	5	5	5	4	4	33
72	3	5	5	5	5	3	4	4	34
73	3	5	5	3	2	4	4	4	30

No.	MINAT BERWIRAUSAHA (Y)								Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	
74	4	5	4	4	4	2	1	1	25
75	2	5	4	4	4	5	2	2	28
76	1	5	5	4	4	4	4	4	31
77	3	2	2	2	1	2	4	4	20
78	4	3	4	4	4	3	4	3	29
79	4	4	2	2	2	2	2	2	20
80	2	1	4	4	2	1	4	4	22
81	4	5	4	3	1	1	1	5	24
82	3	5	5	5	5	5	4	1	33
83	5	5	5	5	5	5	4	2	36
84	2	2	3	4	5	5	4	4	29
85	4	2	2	5	5	1	4	4	27
86	4	4	4	3	3	3	2	2	25
87	1	3	4	4	4	3	4	4	27
88	3	4	4	4	3	2	1	1	22
89	4	3	3	2	4	4	5	5	30
90	5	5	5	4	2	2	4	4	31
91	5	3	3	3	5	5	4	4	32
92	5	5	1	1	1	1	4	4	22
93	3	5	5	5	5	5	4	2	34
94	5	5	5	5	5	4	4	2	35
95	2	4	5	5	5	5	4	4	34
96	3	5	5	5	2	4	4	4	32
97	4	3	3	3	3	4	4	4	28
98	4	5	5	5	5	5	4	2	35
99	3	3	3	3	3	4	4	1	24

Lampiran 11 Hasil Normalitas



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std.	4,01582070
	Deviation	
Most Extreme Differences	Absolute	,060
	Positive	,037
	Negative	-,060
Test Statistic		,060
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

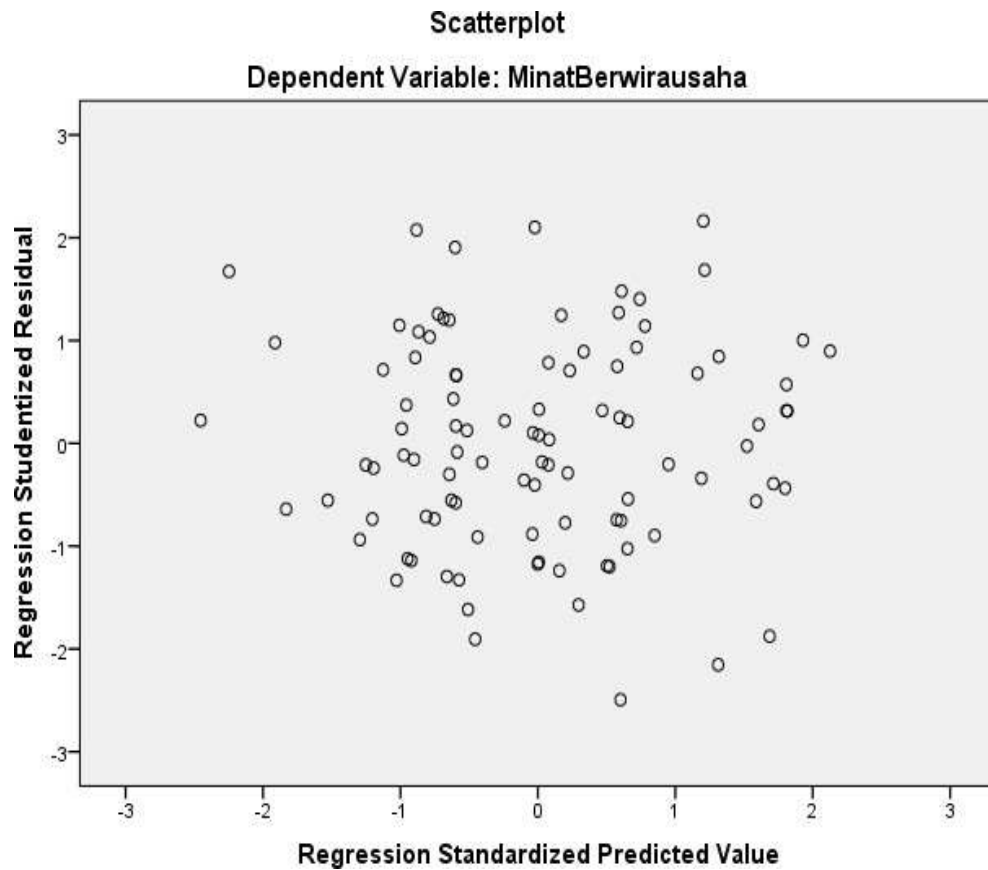
Lampiran 12 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Pengetahuan Kewirausahaan	,904	1,106
Lingkungan Keluarga	,859	1,165
Locus Of Control	,854	1,171

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Lampiran 13 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 14 Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	8,680	5,568
	Pengetahuan Kewirausahaan	,486	,109
	Lingkungan Keluarga	,222	,119
	LocusOfControl	-,201	,059

Lampiran 15 Hasil Uji t (secara parsial)

Coefficients^a

Model		t	Sig.
1	(Constant)	1,559	,122
	Pengetahuan Kewirausahaan	4,474	,000
	Lingkungan Keluarga	1,857	,066
	Locus Of Control	-3,397	,001

Lampiran 16 Hasil Uji F (secara serempak)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	499,572	3	166,524	10,010	,000^b
	Residual	1580,428	95	16,636		
	Total	2080,000	98			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Locus Of Control, Lingkungan Keluarga, PengetahuanKewirausahaan

Lampiran 17 Hasil Uji Koefisien Determinasi R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,490^a	,240	,216	4,079

a. Predictors: (Constant), Locus Of Control, Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Daftar Riwayat Hidup

Data Pribadi

Nama : Bebi Hayalnida Halawa
Tempat /tgl lahir : Aceh, 21 Agustus 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Kristen
Kewarganegaraan : Republik Indonesia
Alamat : Jl. ternak II, No. 28 Polonia Medan
Status : Mahasiswa
No. hp : 081262599905
No. wa : 081274541275
Email : dhebi2321@gmail.com

Pendidikan

2005-2011 : SD N Riau
2011-2014 : SMP N Nias
2015-2018 : SMA S Medan
2019-2023 : S1 S Medan

Pengalaman Kerja

2019-2021 : Cv. Makmur Auto Sejahtera
(staf administrasi gudang)
2021-2022 : Cv. Tristan Jaya
(staf administrasi)



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI EKA PRASETYA

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Jl. Merapi No. 08 Medan – 20212

Telp. (061) 4571198 (Hunting) Fax. (061) 4151391

Website : www.eka-prasetya.ac.id E-mail : ekaprasetya@eka-prasetya.ac.id

LETTER OF ACCEPTANCE

No.186 - 0018/LPPM/STIE-EP/VI/2023

Kepada Saudara/i

Bebi Hayalnida Halawa 191010173

Melalui surat ini Tim Review mengucapkan selamat atas Paper Anda yang berjudul:

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan Locus Of Control Terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Generasi Muda Di Kelurahan Polonia Medan

Telah melalui proses review dan dinyatakan **DITERIMA** untuk melanjutkan kepemberkasan wisuda pada priode ini.

Demikian Surat ini diberikan untuk dapat di pergunakan dengan sebaiknya.

Mengetahui,

Ka. LPPM STIE Eka Prasetya



Muammar Rinaldi, S.Pd., M.Si
NIDN. 0108069301